



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BANTUAN MEDIA
VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA SUBTEMA KOMPONEN
EKOSISTEM SISWA KELAS V
SDN KEPATIHAN 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BANTUAN MEDIA
VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA SUBTEMA KOMPONEN
EKOSISTEM SISWA KELAS V
SDN KEPATIHAN 01
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Almarhumah Khayumi dan Ayahanda Sugeng Riyanto tercinta yang telah membimbing dan mencurahkan kasih sayang, nasihat, dukungan serta memberikan motivasi kepadaku selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Terjemahan Q.S. Ar-Ra'd : 11)¹⁾



¹⁾Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al Qu'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Jummanatul Ali Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Agustina Riyanto

NIM : 150210204009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

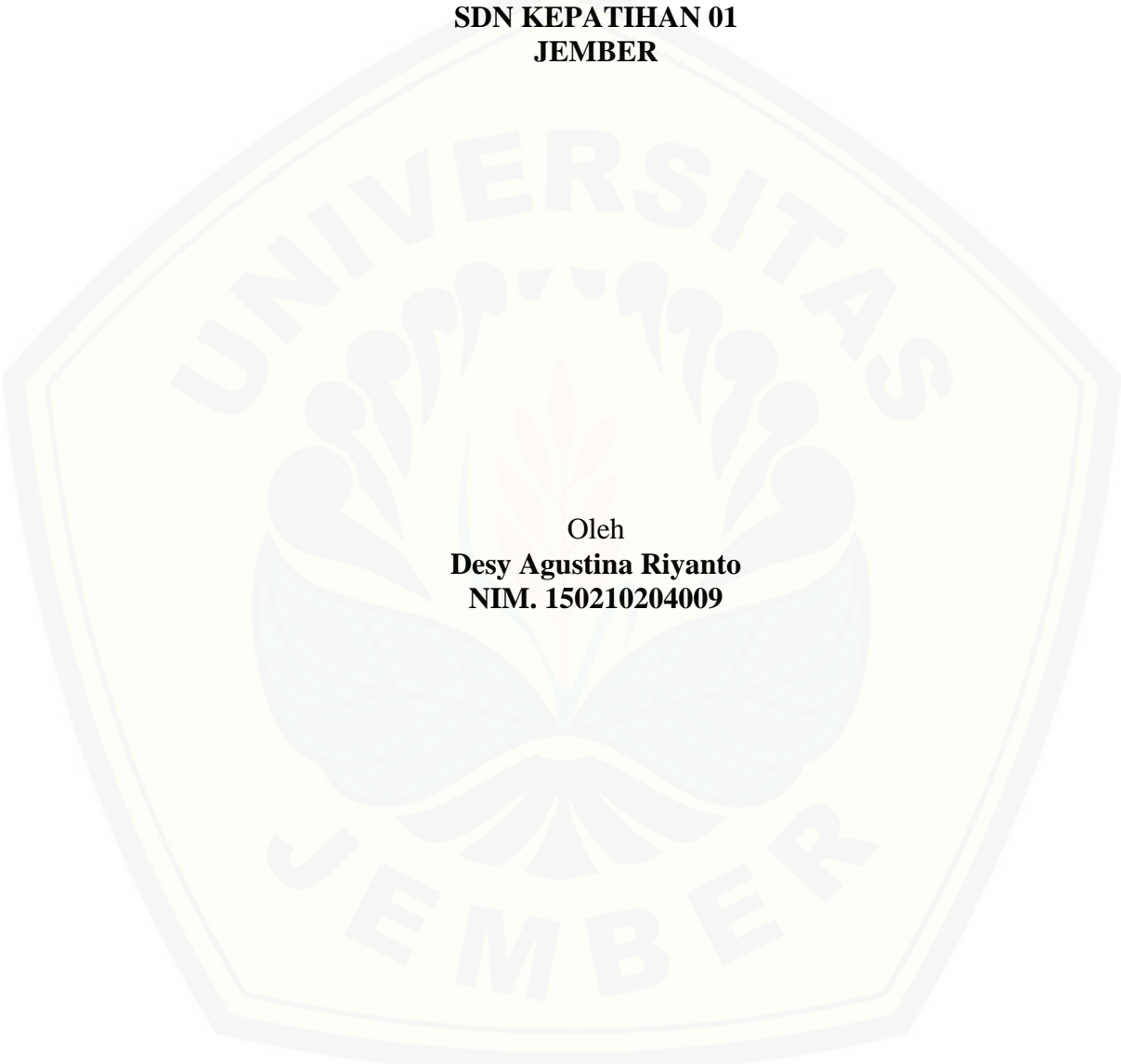
Jember, 06 Februari 2019

Yang Menyatakan

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

SKRIPSI

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BANTUAN MEDIA
VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA SUBTEMA KOMPONEN
EKOSISTEM SISWA KELAS V
SDN KEPATIHAN 01
JEMBER**



Oleh
Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D.
Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BANTUAN MEDIA
VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA SUBTEMA KOMPONEN
EKOSISTEM SISWA KELAS V
SDN KEPATIHAN 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Desy Agustina Riyanto
NIM : 150210204009
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Sidoarjo
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 17 Agustus 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 06 Februari 2019

Tempat : Gedung 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Anggota I

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota II

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

NIP. 19580502 198503 1 002

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember; Desy Agustina Riyanto, 150210204009; 2019; 83 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember. Adapun dasar dari penelitian ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem. Salah satu upaya yang dapat diberikan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu melalui penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan materi ekosistem merupakan materi yang tidak memungkinkan siswa untuk melihat objek secara langsung karena adanya keterbatasan ruang dan waktu, sehingga penggunaan media video animasi ini diharapkan dapat menciptakan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya. Melalui penggunaan media video, guru juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar dan konkrit guna memperjelas pemahaman serta memperkuat ingatan siswa tentang materi yang dipelajari. Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model hopskin berbentuk spiral dengan masing-masing siklus terdiri

dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V dengan jumlah 39 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian aktivitas belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75,56%, sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 80,17%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 4,61%. Sedangkan dari prasiklus sebesar 59,32% ke siklus II sebesar 80,17% terjadi peningkatan sebesar 20,85%. Analisis data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa siklus I sebesar 76,08%, sedangkan pada siklus II sebesar 81,69%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,61%. Sedangkan dari prasiklus sebesar 59,74% ke siklus II sebesar 81,69% mengalami peningkatan sebesar 21,95%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA subtema komponen ekosistem siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember. Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu: a) bagi guru yang mempunyai permasalahan mengenai rendahnya penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada materi ekosistem, agar dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan video sehingga materi pembelajaran terlihat lebih realistis. Namun alangkah baiknya jika media tersebut di desain secara mandiri dan kreatif serta menambahkan bentuk tes subyektif guna meningkatkan pemahaman materi pada siswa. b) bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin oleh guru sehingga dapat menunjang media pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. c) bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran pada jenis penelitian yang berbeda dengan menggunakan metode penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Mohammad Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I dan Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Penguji;
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 06 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pendekatan Saintifik	5
2.1.1 Pengertian Pendekatan Saintifik	5
2.1.2 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik	6
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik	8
2.2 Media Pembelajaran Video	10
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	10
2.2.2 Pengertian Media Video	11
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Video	12

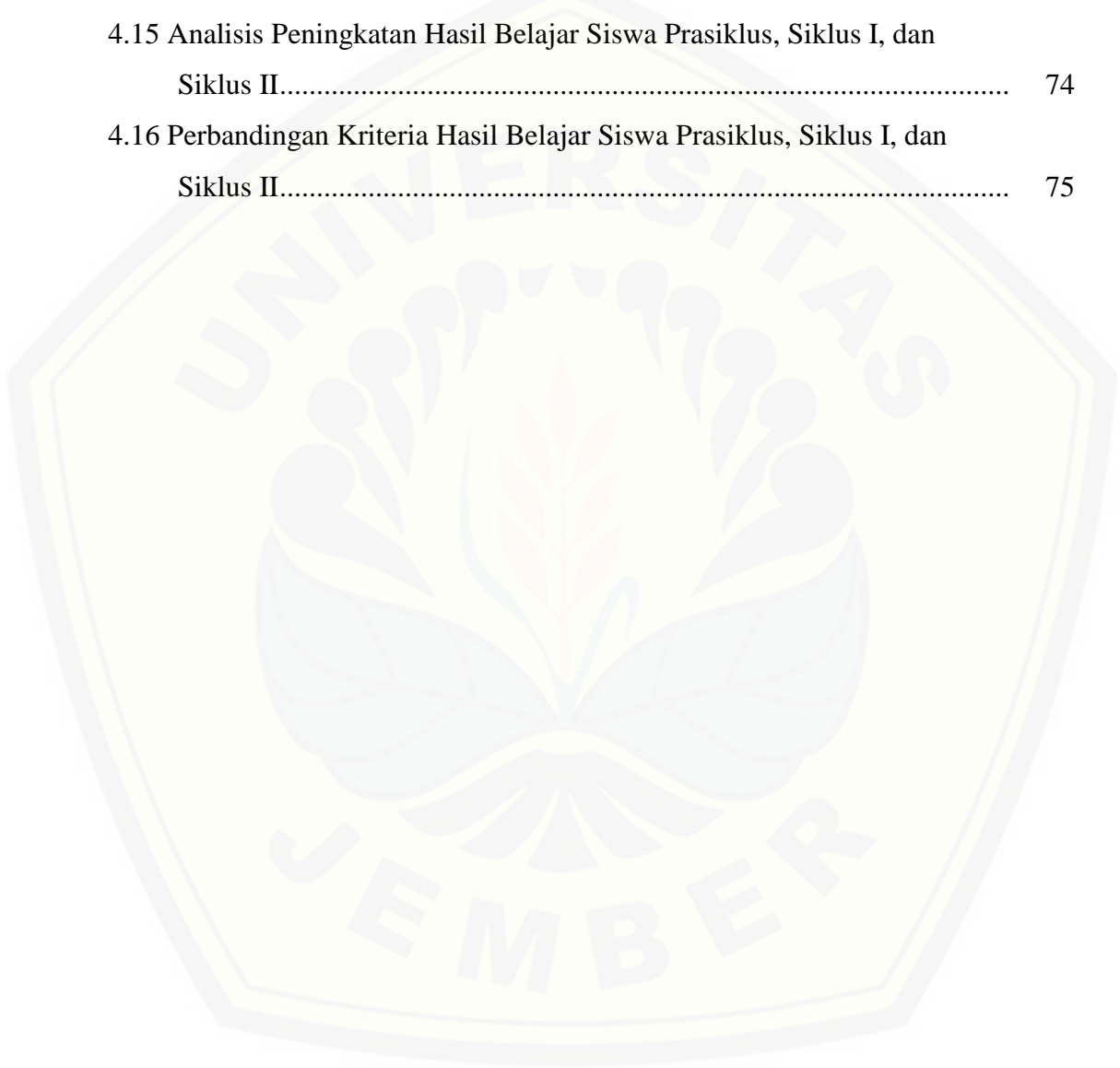
2.3 Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video	13
2.4 Aktivitas Belajar	15
2.4.1 Pengertian Aktivitas Belajar	15
2.4.2 Klasifikasi Aktivitas Belajar	15
2.5 Hasil Belajar	16
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar	16
2.5.2 Klasifikasi Hasil Belajar	18
2.6 Kerangka Berpikir	21
2.7 Penelitian yang Relevan	22
2.8 Hipotesis Tindakan	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Definisi Oprasional	25
3.4 Jenis Penelitian	26
3.5 Desain Penelitian	27
3.6 Prosedur Penelitian	28
3.6.1 Tindakan Pendahuluan	28
3.6.2 Pelaksanaan Siklus I	28
3.6.3 Pelaksanaan Siklus II	30
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.7.1 Metode Observasi	32
3.7.2 Metode Tes	32
3.7.3 Metode Wawancara	32
3.7.4 Metode Dokumen	33
3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian	33
3.8.1 Uji Validitas Instrumen Tes	33
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes	38
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen	44
3.9 Analisis Data	48

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Pelaksanaan Penelitian	51
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	51
4.2 Pelaksanaan Siklus	51
4.2.1 Tindakan Pendahuluan	51
4.2.2 Pelaksanaan Siklus I	52
4.2.3 Pelaksanaan Siklus II.....	57
4.3 Hasil Analisis Data	61
4.3.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	61
4.3.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	69
4.4 Pembahasan	76
4.5 Temuan Penelitian	79
BAB 5. KESIMPULAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video.....	13
3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	34
3.2 Analisis Validasi Instrumen Item Soal Siklus I	34
3.3 Analisis Validasi Instrumen Item Soal Siklus II.....	35
3.4 Hasil Uji Validitas Item soal Siklus I	36
3.5 Hasil Uji Validitas Item soal Siklus II	37
3.6 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Item Soal Siklus I.....	39
3.7 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Item Soal Siklus II.....	41
3.8 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	43
3.9 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	45
3.10 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	46
3.11 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus I.....	46
3.12 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus II.....	47
3.13 Kriteria Aktivitas Belajar.....	49
3.14 Kriteria Hasil Belajar Siswa	50
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	51
4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	61
4.3 Persentase Rata-rata Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	62
4.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	62
4.5 Persentase Rata-rata Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	63
4.6 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
4.7 Persentase Rata-rata Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	66
4.8 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	67
4.9 Analisis Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	68

4.10 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Prasiklus	69
4.11 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	70
4.12 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	71
4.13 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	72
4.14 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	73
4.15 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	74
4.16 Perbandingan Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	75



DAFTAR GAMBAR

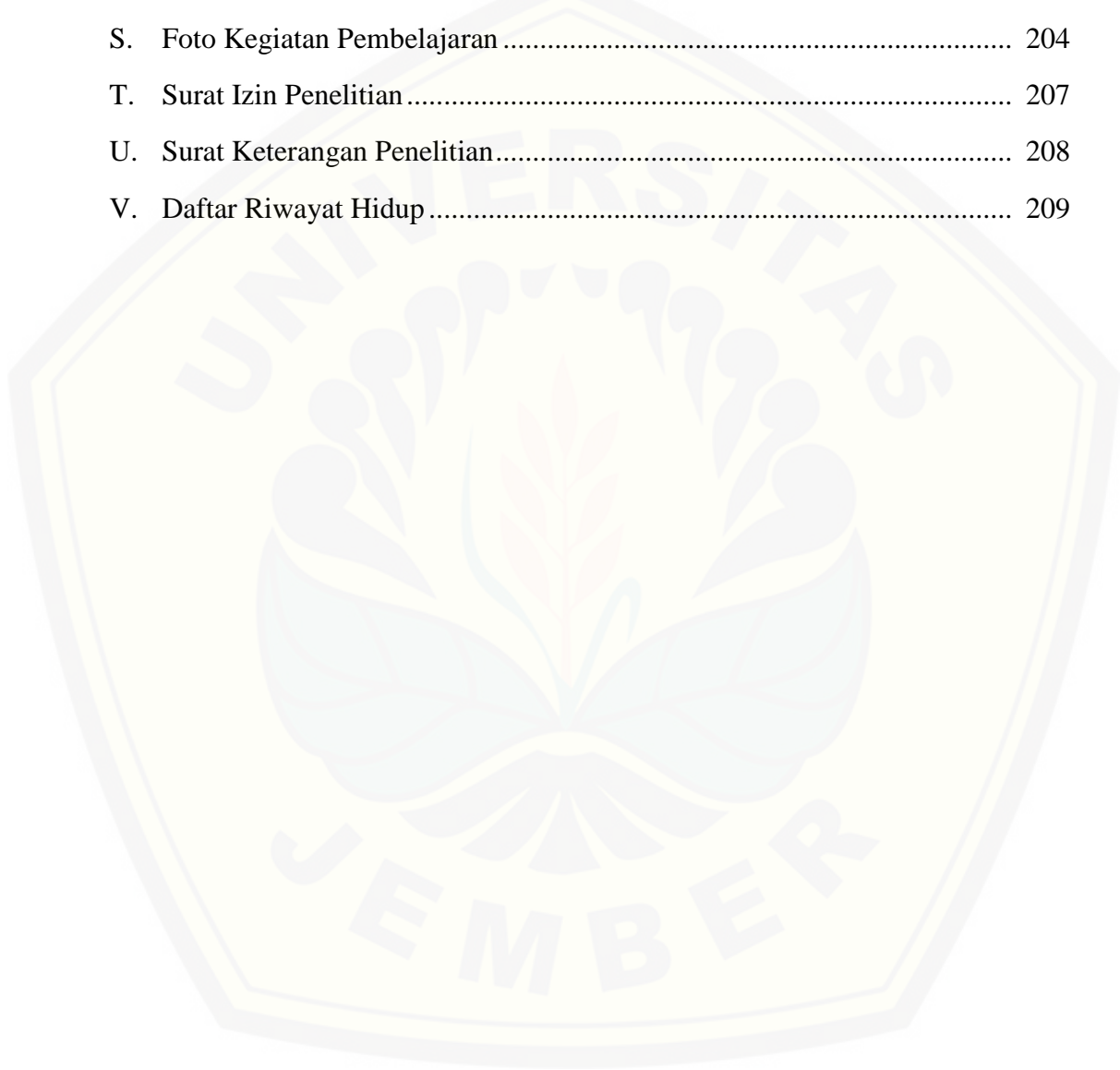
	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	27
4.1 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	61
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	63
4.3 Diagram Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	64
4.4 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	65
4.5 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	66
4.6 Diagram Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	67
4.7 Diagram Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	68
4.8 Diagram Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	69
4.9 Diagram Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	70
4.10 Diagram Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	71
4.11 Diagram Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	72
4.12 Diagram Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	73
4.13 Diagram Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	74
4.14 Diagram Perbandingan Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	84
B. Pedoman Pengumpulan Data	86
C. Daftar Nama Siswa	89
D. Pedoman Wawancara	89
D.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian	89
D.1.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penelitian	89
D.1.2 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	90
D.2 Pedoman Wawancara Setelah Penelitian	91
D.2.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian.....	91
D.2.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penelitian	92
E. Hasil Wawancara	93
E.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	93
E.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian	93
E.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	94
E.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	97
E.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian	97
E.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian	98
F. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	101
G. Hasil Observasi Kegiatan Guru	102
G.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	102
G.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	103
H. Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	104
I. Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	108
H.1 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	108
H.2 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	113
H.3 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	117
J. Hasil Belajar Siswa	121
J.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	121

J.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	123
J.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	125
K. Silabus.....	127
K.1 Silabus Pembelajaran Siklus I.....	127
K.2 Silabus Pembelajaran Siklus II	131
L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	135
L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	135
L.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	144
M. Materi Pembelajaran	153
N. Lembar Kerja Kelompok	160
N.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	160
N.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	162
O. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	164
O.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	164
O.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	166
P. Test Akhir	168
P.1 Test Akhir Siklus I.....	168
P.2 Test Akhir Sklus II.....	175
Q. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	182
Q.1 Tabel Uji Validitas Ahli 1	182
Q.2 Tabel Uji Validitas Ahli 2	184
Q.3 Tabel Uji Validitas Siklus I.....	186
Q.4 Tabel Uji Validitas Siklus II	188
Q.5 Tabel Uji Reliabilitas Siklus I.....	190
Q.6 Tabel Uji Reliabilitas Siklus II.....	191
Q.7 Distribusi Jawaban Benar Siklus I	192
Q.7.1 Distribusi Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi	192
Q.7.2 Distribusi Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah.....	193
Q.8 Distribusi Jawaban Benar Siklus II.....	194
Q.8.1 Distribusi Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi	194
Q.8.2 Distribusi Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah.....	195

R.	Contoh Hasil Tes.....	196
R.1	Contoh Hasil Kerja Kelompok Siklus I.....	196
R.2	Contoh Hasil Kerja Kelompok Siklus II	198
R.3	Contoh Hasil Tes Akhir Siklus I	200
R.4	Contoh Hasil Tes Akhir Siklus II.....	202
S.	Foto Kegiatan Pembelajaran	204
T.	Surat Izin Penelitian.....	207
U.	Surat Keterangan Penelitian.....	208
V.	Daftar Riwayat Hidup	209



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini akan dibahas berkenaan dengan masalah-masalah penelitian. Berikut akan diuraikan tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang harus dilakukan oleh setiap individu agar siap menghadapi tantangan global di masa depan. Pendidikan merupakan hal mendasar yang dapat digunakan sebagai upaya mempersiapkan generasi bangsa agar mampu menjadi warga negara yang berkualitas dan mandiri, serta dapat memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Oleh karena itu, perbaikan mutu dibidang pendidikan sangat diperlukan guna membentuk generasi bangsa yang siap bersaing, baik secara akademik ataupun lainnya.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk memperbaiki mutu dibidang pendidikan yaitu melalui peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, guru harus bisa merencanakan pembelajaran dengan cara memilih pendekatan atau metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap suatu proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar. Penerapan pendekatan ilmiah merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Dalam proses pembelajaran, pendekatan ilmiah memiliki langkah-langkah antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Selain pemilihan pendekatan, guru juga berperan dalam pemilihan media pembelajaran yang diharapkan dapat merangsang keaktifan siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang juga menentukan keberhasilan tujuan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap keberhasilan siswa di dalam kelas. Dalam penerapannya, guru harus bisa memilih secara selektif dan mengemas media pembelajaran dengan baik agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam menerima materi pembelajaran. Menurut Slameto (2010:57), minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas atau kegiatan belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video.

Masalah-masalah ditemukan melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2018. Peneliti melihat bahwa masih banyak siswa kelas V yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem. Pada dasarnya, materi ekosistem merupakan materi yang tidak memungkinkan siswa untuk melihat objek secara langsung dikarenakan adanya keterbatasan ruang dan waktu, sehingga diperlukan adanya media pembelajaran berupa video yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar dan konkrit guna memperjelas pemahaman serta memperkuat ingatan siswa tentang materi yang dipelajari. Namun, pada kenyataannya guru hanya memanfaatkan penggunaan media gambar yang terdapat di dalam buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan oleh sekolah.

Jika keadaan seperti itu terus dibiarkan, maka akan berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam konsep pemahaman materi. Untuk menghindari kondisi tersebut, maka diperlukan pemecahan masalah agar tidak

menimbulkan dampak negatif untuk kedepannya. Salah satu cara memecahkan permasalahan ini yaitu dengan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan materi pelajaran. Adapun pendekatan yang selaras antara kurikulum 2013 dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu penerapan pendekatan saintifik yang ditunjang dengan media pembelajaran berbasis video.

Hasil penelitian relevan yang menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memberikan dampak positif, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Dalifa (2014) yang menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik lebih baik daripada pembelajaran konvensional sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) menunjukkan bahwa penelitian dengan bantuan media video animasi dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari penelitian-penelitian relevan yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pendekatan saintifik dengan bantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa
Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dapat memberikan pengalaman baru dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajarnya.
- b. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan untuk memberikan salah satu alternatif pendekatan dan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran IPA.
- c. Bagi Kepala Sekolah
Sebagai gambaran tentang sejauh mana pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih baik.
- d. Bagi Pengawas Sekolah
Sebagai bahan masukan guna perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan dan program pembelajaran di masa yang akan datang.
- e. Bagi Peneliti Lain
Sebagai bahan informasi atau bahan pembandingan untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) pendekatan saintifik, 2) media pembelajaran video, 3) implementasi pendekatan saintifik dengan bantuan media video, 4) aktivitas belajar, 5) hasil belajar, 6) kerangka berfikir, 7) penelitian yang relevan, 8) hipotesis tindakan.

2.1 Pendekatan Saintifik

2.1.1 Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Cahyo (2013:18) pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam kurikulum 2013, proses pembelajaran pada saat ini lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa melalui keterampilan proses penyelidikan "*inquiry skills*". Menurut Marjono (dalam Susanto, 2013:167) hal yang lebih diutamakan untuk anak jenjang pendidikan dasar adalah mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berpikir kritis siswa terhadap suatu masalah. Hal ini berhubungan dengan struktur kognitif siswa sehingga guru harus menyesuaikan pengemasan materi pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran agar siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan pandangan tentang kehidupan, dunia nyata, dan fenomena alam.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran. Menurut Suyono dan Hariyanto (dalam Fathurrohman, 2018:1) pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Oleh karena itu, banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan memiliki arti yang sama dengan metode.

Menurut Hosnan (2014:34), pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa dimana guru secara sadar menempatkan perhatian lebih banyak pada keterlibatan, inisiatif, dan interaksi sosial siswa sehingga dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa. Berikut ini merupakan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

1. Proses pembelajaran berpusat pada siswa.
2. Menggunakan keterampilan proses sains dalam membangun pengetahuan.
3. Melibatkan proses kognitif yang merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
4. Mengembangkan karakter pada siswa.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu sehingga siswa secara aktif melibatkan diri dalam keterampilan proses yang mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan pola berpikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pelajaran.

2.1.2 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik terdapat langkah-langkah yang digunakan, seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Adapun proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Sufairoh, 2016:121) dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengamati (Observasi)

Mengamati merupakan kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah sehingga mereka dapat menggali kebenaran sendiri tentang sebuah materi.

2. Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca. Menanya dalam kegiatan pembelajaran yakni siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, atau suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan agar dapat membangkitkan motivasi belajar. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.

3. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber melalui berbagai cara seperti kegiatan membaca buku selain buku teks, memperhatikan fenomena atau objek yang harus diteliti, atau bahkan aktivitas wawancara dengan narasumber. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba atau eksperimen, wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.

4. Mengasosiasi

Pada dasarnya, mengasosiasi atau dikenal dengan istilah menalar merupakan proses yang digunakan untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Mengasosiasi yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (*sorting*), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna.

Istilah asosiasi atau menalar merupakan kemampuan peserta didik dalam mengelompokkan berbagai ide dan mengasosiasikan berbagai peristiwa-peristiwa khusus untuk kemudian merumuskannya menjadi penggalan memori yang tersimpan di dalam otak, sehingga peristiwa tersebut akan berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.

5. Mengomunikasikan

Mengkomunikasikan yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mengembangkan sikap ilmiah, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan berupa pertanyaan, dukungan atau sanggahan terhadap materi yang dipresentasikan. Dalam hal ini, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan bertugas untuk mengatur jalannya kegiatan diskusi sehingga semua siswa secara proposional mendapatkan kewajiban dan hak yang sama.

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik

Menurut Fathurrohman (2018:91), kelebihan dan kelemahan dalam implementasi pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Kelebihan Pendekatan Saintifik

1. Untuk menanamkan karakter kepada peserta didik sehingga guru tidak hanya sekedar mementingkan nilai akademis, tetapi juga mengajarkan nilai moral atau sikap ilmiah pada siswa
2. Untuk membentuk paradigma yang kokoh terhadap pola pikir yang dimiliki siswa
3. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, sehingga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, logis, sistematis, dan runtut
4. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Upaya membentuk kesadaran siswa untuk menjadikan belajar sebagai kebutuhan hidup tidaklah mudah sehingga diperlukan adanya motivasi dari dalam diri siswa, orang tua maupun dorongan guru di sekolah agar siswa mau berusaha belajar dengan baik
5. Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
6. Untuk melatih siswa membentuk jejaring konsep yang pada akhirnya bisa mengkomunikasikan jejaring konsep tersebut, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Siswa akan dibiasakan untuk menemukan kebenaran karya ilmiah dan berperan aktif dalam melakukan penyelidikan

b. Kelemahan Pendekatan Saintifik

1. Pendekatan ini hanya digunakan pada materi pelajaran tertentu yang sifatnya tidak abstrak sehingga substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu dan bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Pendekatan ini sulit diterapkan pada materi berbasis sosial karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mobilisasi sosial yang sebenarnya.

3. Diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, media pembelajaran yang cukup, lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan kompetensi yang mendukung. Guru dituntut memiliki keterampilan lebih untuk membuat media pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari
4. Perhatian guru akan terbagi untuk membimbing banyak siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak optimal sehingga guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang bagus

Berdasarkan uraian di atas, maka guru perlu memiliki keterampilan menyajikan pendekatan pembelajaran di dalam kelas sehingga kelebihan dalam implementasi pendekatan saintifik di kelas lebih menonjol daripada kelemahannya.

2.2 Media Pembelajaran Video

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Criticos (dalam Daryanto, 2010:4) mengungkapkan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dalam kaitannya dengan proses komunikasi pembelajaran, media diartikan sebagai wahana penyaluran pesan pembelajaran. Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2013:4) secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Sanjaya (2013:173) menyatakan bahwa prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan pembelajaran yakni media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga

dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2013:28) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Apabila siswa mulai tertarik dengan pembelajaran saat itu, maka mereka akan lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat.
2. Bahan pembelajaran memiliki makna yang lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap mata pelajaran. Dalam hal ini, siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya dijadikan sebagai fasilitator
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

2.2.2 Pengertian Media Video

Pada dasarnya, media video adalah media instruksional yang sudah berkembang luas akibat semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media video merupakan gambar gerak yang disertai suara sehingga membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Daryanto (2012:87) media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Penggunaan media video bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar dan konkrit. Tidak hanya itu, media video

memiliki fungsi untuk memperjelas atau memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa tentang materi yang dipelajari saat itu sehingga daya ingat siswa tentang materi pelajaran dapat berlangsung lebih lama.

Media video merupakan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan pengelihatian sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal. Arsyad (2013:33) mengemukakan bahwa media video memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Video biasanya bersifat linear
- b. Video biasanya menyajikan visual yang dinamis
- c. Video digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- d. Video merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- f. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah

Munadi (2012:127) mengemukakan bahwa pemanfaatan penggunaan media video dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan aspek-aspek tertentu agar program video dapat membantu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu pula dengan media video. Adapun kelebihan dan kelemahan penggunaan media video menurut Arsyad (2013:50) dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Kelebihan Media Video
 1. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek dan lain-lain. Video dapat menjadi pengganti alam sekitar yang bahkan menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat langsung.
 2. Video dapat menggambarkan proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.

3. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya menyajikan video tentang kesehatan sehingga membuat siswa sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan.
 4. Mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
 5. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung merapi atau perilaku binatang buas.
 6. Dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
 7. Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak, misalnya menjelaskan tentang sistem pemerintahan, perekonomian, dan sebagainya.
- b. Kelemahan Media Video
1. Pengadaan video pada umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang cukup banyak.
 2. Pada saat pemutaran video, gambar-gambar bergerak secara terus-menerus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
 3. Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

2.3 Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media

Implementasi pendekatan saintifik dengan bantuan media video dalam pembelajaran IPA pada subtema komponen ekosistem adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video

No	Langkah-langkah Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Persiapan (sebelum kegiatan pembelajaran dimulai)	Mempersiapkan kelas dengan: 1) Menyusun bangku	

No	Langkah-langkah Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		sesuai dengan pembagian kelompok. 2) Menyiapkan media video	
2.	Mengamati	1) Membagi siswa dalam 7 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa 2) Membimbing siswa untuk mengamati media video (komponen ekosistem) yang diputar	1) Membentuk kelompok 2) Mengamati media video yang diputar oleh guru
3.	Menanya	1) Memberikan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diamati melalui media video untuk memancing siswa agar aktif bertanya	1) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mengajukan beberapa pertanyaan tentang objek yang diamati melalui media video pada kegiatan sebelumnya.
4.	Mengumpulkan Informasi	1) Meminta siswa mencatat hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati media video	1) Siswa mencatat hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati media video
5.	Mengasosiasi	1) Membimbing siswa berdiskusi untuk memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati media video dan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan oleh guru.	1) Bersama kelompok menalar/memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati media video dan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan oleh guru

No	Langkah-langkah Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
6.	Mengkomunikasikan	1) Meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil rangkumannya 2) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk bertanya	1) Perwakilan kelompok membacakan hasil rangkumannya 2) Anggota kelompok lainnya bertanya

2.4 Aktivitas Belajar

2.4.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Lembaga pendidikan sekolah dasar menjadi salah satu pusat kegiatan belajar dan tempat untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dilaksanakan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar, tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Sardiman (2006:100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Aktivitas siswa dalam belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, dan setiap orang yang belajar harus aktif. Jadi, aktivitas belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2.4.2 Klasifikasi Aktivitas Belajar

Menurut Diedrich (dalam Sadirman, 2006:101), kegiatan siswa antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memperlihatkan gambar, mengamati demonstrasi, mengamati percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi
- c. *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, dan berapresiasi.
- g. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas belajar yang akan diamati dalam penelitian ini, yaitu (1) *Visual Activities*, dalam hal ini siswa diminta memperhatikan penayangan media video, (2) *Oral Activities*, aktivitas ini siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang objek yang diamati melalui penayangan media video, (3) *Writing Activities*, aktivitas ini siswa diminta menyalin hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati media video, (4) *Listening Activities*, aktivitas ini siswa melakukan diskusi kelompok, dan (5) *Emotional Activities*, aktivitas ini siswa diminta untuk berani menyatakan pendapat berupa presentasi di depan kelas.

2.5 Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (1990:21) menyatakan bahwa pengertian hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilan atau kecakapan yang diperoleh siswa melalui pengalaman

atau latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar di sekolah. Di samping pengukuran dari segi prosesnya, guru harus mengukur sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Hal tersebut bertujuan agar guru dapat menilai kemampuan siswa, memberikan bimbingan belajar pada siswa, mengecek kemajuan siswa, memahami kesulitan belajar yang dialami siswa, serta memperbaiki teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar. Penggunaan tes untuk siswa dilakukan untuk menilai kemampuan siswa, memberikan bimbingan belajar pada siswa, mengecek kemajuan siswa, memahami kesulitan belajar yang dialami siswa, memperbaiki teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi hasil belajar. Adapun penilaian hasil belajar siswa dapat diukur dengan alat penilaian berupa tes.

Pada dasarnya, tes hasil belajar terdiri dari sejumlah soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran tertentu. Poerwanti, dkk. (2008: 15) menyatakan tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cangkupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Tes hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam (Purwanto, 2009: 67-71). Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Tes Formatif

Tes formatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes formatif diujikan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

2. Tes Sumatif

Tes sumatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan kurun waktu

tertentu seperti caturwulan atau semester. Dalam praktik pengajaran, tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau caturwulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

3. Tes Diagnostik

Tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi

4. Tes Penempatan

Tes hasil belajar yang dilakukan untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan atau bakat minatnya. Dalam praktik pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan, misalnya tes penempatan peserta didik dalam kelompok IPA, IPS, atau Bahasa.

2.5.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Berdasarkan Taksonomi Bloom (dalam Kusaeri, 2014:31) tujuan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Domain kognitif fokus pada pengetahuan siswa dan juga mencakup kemampuan mengingat, berpikir, dan proses bernalar. Domain afektif fokus pada perasaan siswa, sikap, minat dan emosi, sedangkan domain psikomotor fokus pada keterampilan motorik (gerak). Akan tetapi, penerapan dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di kelas lebih berfokus pada aspek domain kognitif. Menurut Anderson, et al. (dalam Mutrofin, 2017:128) mengemukakan bahwa hasil pem(belajar)an proses kognitif meliputi proses mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*). Berikut ringkasannya.

1. Mengingat (*remember*)

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi adalah pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif, atau

kombinasi dari beberapa pengetahuan ini. Pengetahuan mengingat penting sebagai bekal untuk belajar yang bermakna dan menyelesaikan masalah karena pengetahuan tersebut dipakai dalam tugas-tugas yang lebih kompleks.

2. Memahami (*understand*)

Memahami adalah kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Pembelajar dikatakan memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan “baru” dengan pengetahuan lama mereka. Lebih tepatnya, pengetahuan yang baru masuk dipadukan dengan skema-skema dan kerangka-kerangka kognitif yang telah ada. Proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3. Menerapkan (*apply*)

Hasil pem(belajar)an proses kognitif menerapkan adalah kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Menerapkan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Soal latihan adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui pembelajar, sehingga pembelajar menggunakannya secara rutin. Dalam menerapkan, memahami pengetahuan konseptual merupakan prasyarat untuk dapat menerapkan pengetahuan prosedural.

4. Menganalisis (*analyze*)

Hasil pem(belajar)an menganalisis adalah kemampuan dalam memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antarbagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Hasil pem(belajar)an menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan. Tujuan-tujuan pendidikan yang diklasifikasikan dalam menganalisis mencakup belajar untuk menentukan potongan-potongan informasi yang relevan atau penting (membedakan), menentukan cara-cara untuk menata potongan-potongan

informasi tersebut (mengorganisasikan), dan menentukan tujuan di balik informasi itu (mengatribusikan).

5. Mengevaluasi (*evaluate*)

Hasil pem(belajar)an mengevaluasi berarti kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria-kriteria ini ditentukan oleh pembelajar. Hasil pem(belajar)an kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

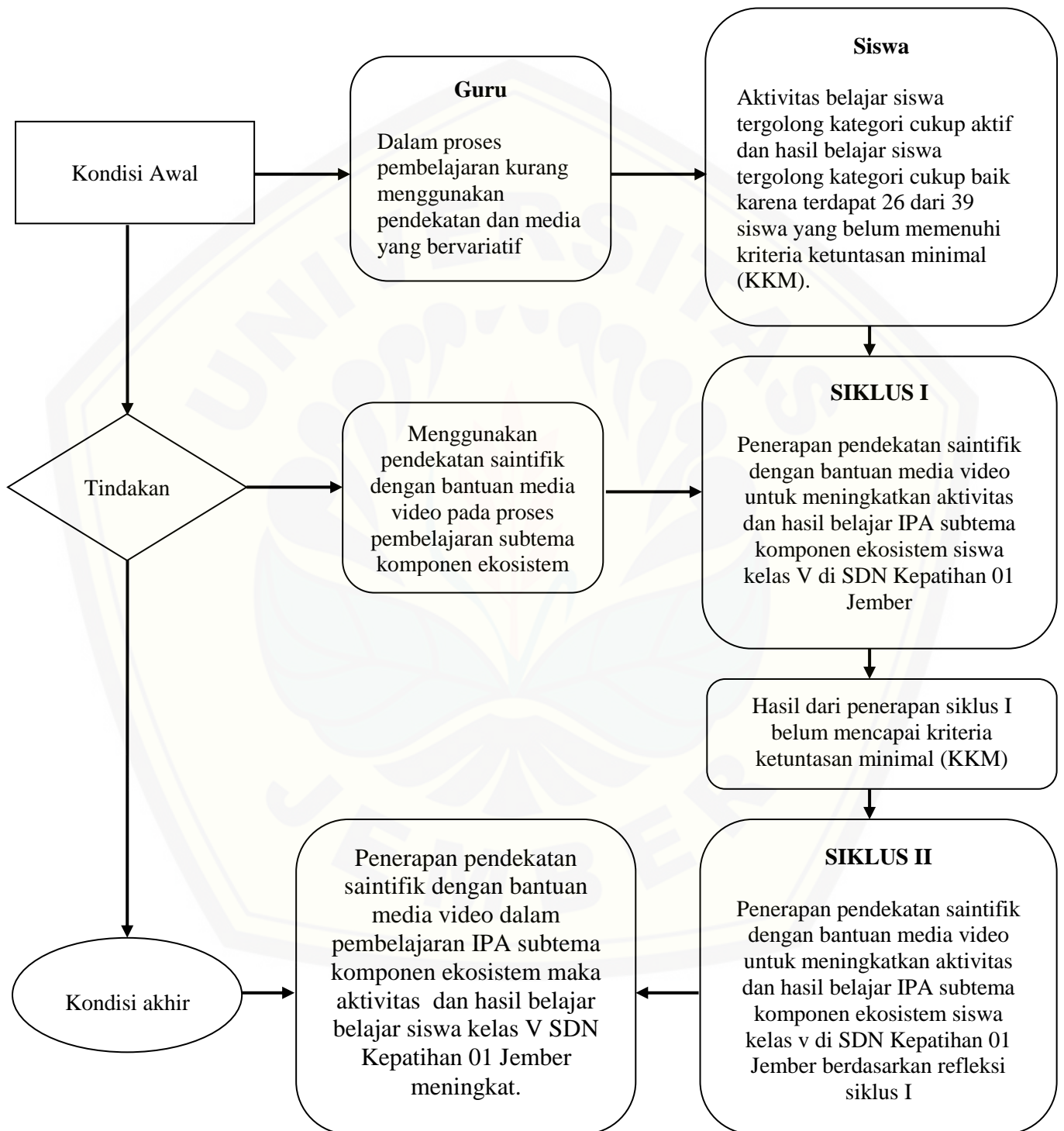
6. Mencipta (*create*)

Hasil pem(belajar)an mencipta adalah kemampuan menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren dan fungsional. Tujuan-tujuan yang diklasifikasikan dalam mencipta meminta pembelajar membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Mencipta bisa bermakna pembelajar menyintesis informasi atau materi untuk membuat sebuah keseluruhan yang baru, seperti dalam menulis, memahat, membangun, dan seterusnya.

Domain kognitif yang digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa jenjang Sekolah Dasar yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Alat penilaian yang digunakan mengukur hasil belajar kognitif siswa menggunakan tes objektif. Hasil tes tersebut akan menunjukkan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun hasil belajar yang diterapkan pada siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019 yaitu dikatakan tuntas apabila 75% hasil belajar secara klasikal dari jumlah keseluruhan 39 siswa telah mencapai skor ketuntasan secara individu.

2.6 Kerangka Berpikir

Secara garis pemikiran yang dilakukan peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.7 Penelitian yang Relevan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul peneliti. Beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanto tahun 2017 mengemukakan bahwa peningkatan aktivitas pada siklus I dan siklus II meningkat sebesar 11%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 13%. Berdasarkan data tersebut, maka penelitian dengan menerapkan penggunaan media video pada tema sejarah uang yang diterapkan pada kelas III dapat dikatakan berhasil.

Penelitian yang dilakukan Safitri tahun 2016 mengemukakan bahwa peningkatan motivasi sebesar 6,08%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 9%. Penelitian ini menggunakan bantuan media video animasi yang menyajikan materi tentang cara memelihara dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media video animasi, maka motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Arief tahun 2016 mengemukakan bahwa peningkatan aktivitas sebesar 6,4%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,7%. Penelitian ini hanya menerapkan penggunaan media audio visual pada tema jenis-jenis pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media video audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari tahun 2015 mengemukakan bahwa peningkatan aktivitas pada siklus I dan pada siklus II sebesar 11,34%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,74%. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media video animasi yang menyajikan materi tentang pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar dengan cara pembentukan kerjasama yang baik sehingga dapat saling membantu kesulitan siswa lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Dalifa tahun 2014 mengemukakan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 5%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,7%. Berdasarkan data tersebut, maka penelitian dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dari tinjauan hasil penelitian yang relevan di atas, persamaan dengan penelitian yaitu terletak pada media yang digunakan yakni penggunaan media video yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan dan materi pembelajaran.

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dalam pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem maka aktivitas belajar siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember akan meningkat.
- b. Jika diterapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dalam pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem maka hasil belajar siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, jenis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini diadakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 bertempat di SDN Kepatihan 01 Jember. Teknik yang digunakan dalam menentukan tempat penelitian, yaitu teknik *Purposive Sampling* yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:124). Adapun alasan yang menjadi pertimbangan dalam penentuan tempat antara lain:

1. Belum pernah diadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video.
2. Adanya kesediaan dan dukungan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
3. Terdapat sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya penelitian.
4. Tempat penelitian mudah dijangkau.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Pemilihan subjek tersebut karena dilihat berdasarkan observasi awal di SDN Kepatihan 01 Jember kelas V pada pembelajaran IPA yang menyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang berbicara sendiri serta melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan pada saat guru menjelaskan pelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi atau kesalahan penafsiran istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan menerima dan mengolah informasi melalui 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Dalam proses pembelajaran, mengamati yang dimaksud yaitu mengamati penayangan media video, kemudian mengajukan pertanyaan mengenai objek yang diamati melalui media video serta mencatat informasi penting yang diperoleh dari pengamatan media video, mengasosiasi atau menalar disini yaitu mengingat kembali dan mengkaitkan informasi yang baru diperoleh dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, sedangkan mengkomunikasikan yaitu menyampaikan hasil diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan cara lisan maupun tulisan.

2. Media Video

Media video merupakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan pengelihatian dalam satu proses atau kegiatan yang disajikan dalam bentuk animasi bergerak untuk meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Melalui penggunaan media video, guru dapat menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, audio, maupun animasi sehingga pembelajaran lebih menarik. Media video yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni berkaitan dengan peristiwa dan dampak terjadinya ekosistem lahan gambut bagi makhluk hidup. Adapun konten video ekosistem yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni diambil melalui situs web YouTube dengan judul “Mari Mengenal Ekosistem Gambut” dan telah dipublikasikan oleh yayasan bakti, pada tanggal 5 April 2017.

Link: (<https://www.youtube.com/watch?v=Lw07eF9PDj0&t=119s>)

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran IPA subtema Komponen Ekosistem baik secara jasmani maupun mental sehingga tercipta pembelajaran yang optimal. Aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini, yaitu memperhatikan pemutaran media video, mengajukan beberapa pertanyaan tentang objek yang diamati melalui media video, menyalin hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati media video, diskusi kelompok meliputi menulis laporan hasil kegiatan kelompok, dan menyajikan hasil kerja kelompok, serta keberanian siswa bertanya atau berpendapat.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai atau skor hasil tes kognitif yang diperoleh berdasarkan hasil tes siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA pada subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di kelas V SDN Kepatihan 01 Jember.

3.4 Jenis Penelitian

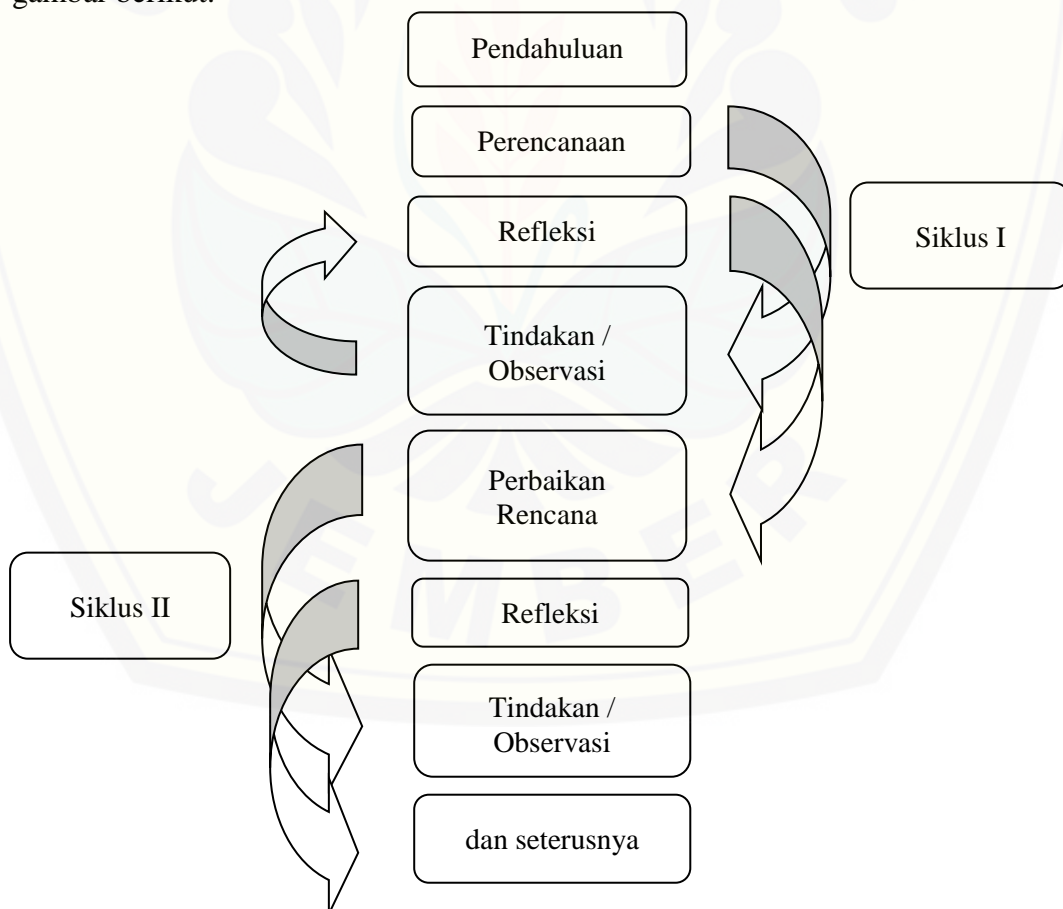
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi terbatas, yaitu kelas (*contectual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru atau sekelompok guru tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru (Masyhud, 2016:176).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus. Apabila pada siklus I berhasil, maka pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk melihat perkembangan belajar siswa. Jika hasil yang diperoleh pada siklus I tidak berhasil maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan siklus I. namun apabila siklus II belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus III atau seterusnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skema Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya (Arikunto, 2006:105). Adapun model Hopkins dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Modifikasi Model Skema Hopkins

(dalam Arikunto dkk. 2006:105)

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dilakukan beberapa kegiatan yang bertujuan memperoleh data dari proses pembelajaran sebelumnya. Tindakan pendahuluan yang dilakukan sebagai awal dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menentukan tempat penelitian.
2. Memohon ijin kepada kepala sekolah SDN Kepatihan 01 Jember untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
3. Menentukan kelas yang digunakan sebagai tempat penelitian.
4. Melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa mengenai metode mengajar, alat peraga dan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran, serta meminta data nama siswa dan hasil ulangan harian siswa.
5. Mengadakan observasi pada saat pembelajaran untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, serta mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.
6. Menentukan jadwal penelitian.
7. Menentukan peran peneliti dan observer.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus I

Adapun tahap-tahap rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan antara lain sebagai berikut.

1. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran subtema Komponen Ekosistem kelas V untuk dua kali pembelajaran
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa media video serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
3. Menyusun instrument penelitian berupa Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan soal-soal post tes sebagai alat evaluasi pembelajaran
4. Menyiapkan lembar observasi, tes, dan wawancara
5. Menyusun kisi-kisi soal

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat dalam proses pembelajaran
- c) Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa.
- b) Guru menyajikan video tentang materi ajar dan siswa diminta mengamati
- c) Guru membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkaitan dengan materi
- d) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi, mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari video yang diamati ke dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- e) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan hasil kerja kelompok
- f) Guru membimbing siswa secara berkelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya
- g) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dengan menggunakan metode tanya jawab
- b) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- c) Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesulitan tentang materi yang telah dipelajari
- d) Guru memberikan tes
- e) Guru menyampaikan pesan moral
- f) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dalam waktu yang sama dengan penelitian tindakan yang merupakan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan dua observer yaitu guru dan teman sejawat. Pada saat proses pembelajaran, semua kendala atau kesulitan akan dicatat sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan siklus II sehingga kendala tersebut tidak akan terulangi dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya mengkaji tindakan yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan perubahan aktivitas siswa setelah adanya penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video serta besarnya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, direncanakan tindakan untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran melalui perbaikan pada perencanaan pembelajaran siklus II.

3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sama seperti tahapan pada siklus I. Akan tetapi pelaksanaan siklus II merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari siklus I yang nantinya dijadikan dasar penarikan kesimpulan penelitian ini. Adapun tahap-tahap rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Perbaikan

Perencanaan ulang dilaksanakan berdasarkan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ulang antara lain sebagai berikut.

1. Menyusun perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa media video serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
3. Menyusun instrument penelitian berupa Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan soal-soal post tes sebagai alat evaluasi pembelajaran
4. Menyiapkan lembar observasi, tes, dan wawancara setelah pelaksanaan siklus I
5. Menyusun kisi-kisi soal

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada tahapan ini Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sama dengan siklus I, akan tetapi indikator berbeda dan pelaksanaannya merupakan perbaikan dari siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dalam waktu yang sama dengan penelitian tindakan yang merupakan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan dua observer yaitu guru dan teman sejawat. Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan kesesuaian aktivitas peneliti dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II yaitu menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Apabila terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II, maka penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dianggap berhasil.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan. Observasi dilakukan pada penelitian ini berpedoman pada instrumen pengamatan. Hal yang diamati dalam instrumen pengamatan yaitu aktivitas siswa dan aktivitas guru. Tujuan observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya tingkat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum dan pada saat pelaksanaan tindakan dengan objek yang dituju yaitu siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember.

3.7.2 Metode Tes

Tes pada umumnya merupakan serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada peserta tes untuk mengetahui tingkat kemampuannya yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk objektif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video. Jenjang kemampuan ranah kognitif yang diukur meliputi C1, C2, C3, dan C4.

3.7.3 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah mendapatkan informasi dari responden yaitu guru dan siswa tentang pembelajaran dan penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di kelas V SDN Kepatihan 01 Jember. Wawancara sebelum penerapan bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran dan minat siswa pada saat kegiatan pembelajaran IPA. Wawancara setelah penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video bertujuan untuk mengetahui hasil belajar, aktivitas siswa, tanggapan guru dan siswa.

3.7.4 Metode Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data untuk memperoleh bahan-bahan atau data yang relevan dan akurat yang ada di tempat penelitian. Data penelitian ini diambil melalui dokumen adalah nama siswa, jenis kelamin, hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa dalam muatan pelajaran IPA, dan jadwal pelaksanaan pembelajaran IPA. Dari data tersebut, diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya.

3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut teruji memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan dan berfungsi secara efektif. Instrumen berupa tes validitas, reliabilitas, analisis daya beda, serta tingkat kesulitan instrumen.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai. Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Adapun langkah yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal tes hasil belajar. Sebelumnya instrumen tes harus dikonsultasikan terlebih dahulu atau divalidasi dahulu oleh validator.

Validator soal pada penelitian ini yaitu satu dosen Pendidikan IPA Universitas Jember yang bernama Bapak Dr. Iwan Wicaksono, M.Pd. dan satu orang guru kelas SDN Kapatihan 01 Jember yang bernama Ibu Hesti Andriyani, S.Pd. Untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta memberikan skor 1-5, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung dan dianalisis. Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt}$$

(Masyhud, 2016:246)

Keterangan:

Valpro : validitas instrumen

srt : skor rill tercapai

smt : skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan validasi instrumen pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Masyhud, 2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrument item soal pada siklus I dan siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen

Adapun hasil analisis validasi instrument dua validator dapat diamati pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Analisis Validasi Instrumen Item Soal Siklus I

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai Skor 1-100
1	4	4	4	80
2	4	4	4	80
3a	4	5	4,5	90
3b	5	5	5	100
3c	4	5	4,5	90
4	4	5	4,5	90
5	4	4	4	80
Total	29	32	30,5	610

Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen Item Soal Siklus II

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai Skor 1-100
1	4	4	4	80
2	4	4	4	80
3a	5	5	5	100
3b	4	5	4,5	90
3c	5	5	5	100
4	4	5	4,5	90
5	4	5	4,5	90
Total	30	33	31,5	630

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data analisis validasi instrumen item soal pada siklus I dan siklus II di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada. Berikut ini merupakan hasil perhitungan data analisis validasi instrumen item soal pada siklus I.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{30,5}{35} \times 100$$

$$Valpro = 0,871 \times 100$$

$$Valpro = 87,1$$

Setelah perhitungan data analisis validasi instrumen item soal pada siklus I selesai, maka dilanjutkan melakukan perhitungan pada data analisis validasi instrumen item soal pada siklus II, yakni sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{31,5}{35} \times 100$$

$$Valpro = 0,9 \times 100$$

$$Valpro = 90$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka data analisis validasi instrumen item soal pada siklus I dan siklus II termasuk dalam kategori Sangat Layak, karena ada pada rentangan skor 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan

sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SDN Karangrejo 02 Jember pada hari Sabtu tanggal 10 November 2018.

Instrumen soal yang direncanakan akan digunakan sebanyak 30 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap valid, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak valid. Analisis uji validitas instrumen tes juga dapat dilakukan dengan cara lain, yaitu melalui *software* SPSS (Lampiran). Adapun hasil uji validitas item soal pada siklus I dan siklus II menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Item soal Siklus I

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r-tabel</i> (N=31)	Kesimpulan
1.	1	0,588	0,546	0,355	Valid
2.	2	0,551	0,477	0,355	Valid
3.	3	0,311	0,057	0,355	Tidak Valid
4.	4	0,588	0,369	0,355	Valid
5.	5	-0,084	0,266	0,355	Tidak Valid
6.	6	0,48	0,498	0,355	Valid
7.	7	0,471	0,538	0,355	Valid
8.	8	0,326	0,384	0,355	Valid
9.	9	0,452	0,395	0,355	Valid
10.	10	0,554	0,572	0,355	Valid
11.	11	0,486	0,517	0,355	Valid
12.	12	0,624	0,577	0,355	Valid
13.	13	0,458	0,440	0,355	Valid
14.	14	0,554	0,572	0,355	Valid
15.	15	0,543	0,523	0,355	Valid
16.	16	0,209	0,145	0,355	Tidak Valid
17.	17	0,35	0,355	0,355	Valid
18.	18	0,593	0,527	0,355	Valid

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r</i> -tabel (N=31)	Kesimpulan
19.	19	0,538	0,487	0,355	Valid
20.	20	0,414	0,466	0,355	Valid
21.	21	0,468	0,502	0,355	Valid
22.	22	0,027	0,057	0,355	Tidak Valid
23.	23	0,523	0,455	0,355	Valid
24.	24	0,441	0,395	0,355	Valid
25.	25	0,475	0,440	0,355	Valid
26.	26	0,565	0,572	0,355	Valid
27.	27	0,601	0,517	0,355	Valid
28.	28	0,51	0,382	0,355	Valid
29.	29	0,686	0,538	0,355	Valid
30.	30	0,77	0,598	0,355	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 30 item soal yang diuji sebanyak 4 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh jumlah soal yang valid sebanyak 26 item soal (genap). Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, dan hasil soal yang valid sebanyak 24 soal maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Soal Siklus II

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r</i> -tabel (N=31)	Kesimpulan
1.	1	0,609	0,405	0,355	Valid
2.	2	0,518	0,486	0,355	Valid
3.	3	0,458	0,469	0,355	Valid
4.	4	0,559	0,267	0,355	Tidak Valid
5.	5	0,572	0,381	0,355	Valid
6.	6	0,52	0,554	0,355	Valid
7.	7	0,59	0,608	0,355	Valid
8.	8	0,31	0,288	0,355	Tidak Valid
9.	9	0,69	0,575	0,355	Valid
10.	10	0,273	0,402	0,355	Tidak Valid
11.	11	0,45	0,445	0,355	Valid
12.	12	0,37	0,346	0,355	Valid
13.	13	0,42	0,302	0,355	Valid
14.	14	0,47	0,348	0,355	Valid
15.	15	0,356	0,390	0,355	Valid
16.	16	0,521	0,554	0,355	Valid
17.	17	-0,086	0,002	0,355	Tidak Valid

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel (N=31)	Kesimpulan
18.	18	0,623	0,510	0,355	Valid
19.	19	0,295	0,373	0,355	Tidak Valid
20.	20	0,53	0,467	0,355	Valid
21.	21	0,46	0,391	0,355	Valid
22.	22	0,561	0,511	0,355	Valid
23.	23	0,48	0,544	0,355	Valid
24.	24	0,69	0,575	0,355	Valid
25.	25	0,6	0,543	0,355	Valid
26.	26	0,572	0,469	0,355	Valid
27.	27	0,491	0,143	0,355	Tidak Valid
28.	28	0,525	0,39	0,355	Valid
29.	29	0,635	0,519	0,355	Valid
30.	30	0,653	0,579	0,355	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 30 item soal yang diuji sebanyak 6 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh jumlah soal yang valid sebanyak 24 item soal (genap). Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, dan hasil soal yang valid sebanyak 24 soal maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas instrumen berkenaan dengan ketetapan atau konsistensi instrumen tes walaupun dilaksanakan berulang-ulang. Uji reliabilitas dapat dianalisis dengan menggunakan dua cara, yaitu menggunakan analisis metode belah dua (*split-half*) dan analisis butir item *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS* versi 21.

Cara yang pertama yaitu dengan menggunakan metode belah dua. Uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (variabel X) dengan bagian belahan bawah (variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2016:307)

Keterangan:

 r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

N : jumlah sampel

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 X r_{xy} \text{ split} - \text{half}}{1 + r_{xy} \text{ split} - \text{half}}$$

(Masyhud, 2016:304)

Keterangan:

 R_{11} : koefisien realibilitas $r_{xy} \text{ split-half}$: hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Berdasarkan pada data persiapan analisis data untuk uji reabilitas dengan metode belah dua pada item soal siklus I dan siklus II, maka jumlah skor butir bagian atas dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah dan diperoleh data pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Item Soal Siklus I

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	6	5	36	25	30
2	6	7	36	49	42
3	7	2	49	4	14

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
4	10	11	100	121	110
5	8	12	64	144	96
6	9	7	81	49	63
7	3	5	9	25	15
8	8	9	64	81	72
9	9	5	81	25	45
10	8	6	64	36	48
11	9	9	81	81	81
12	8	7	64	49	56
13	9	8	81	64	72
14	13	12	169	144	156
15	5	4	25	16	20
16.	12	13	144	169	156
17	10	6	100	36	60
18	13	8	169	64	104
19	12	13	144	169	156
20	10	10	100	100	100
21	5	6	25	36	30
22	6	8	36	64	48
23	13	12	169	144	156
24	8	12	64	144	96
25	13	13	169	169	169
26	5	5	25	25	25
27	0	0	0	0	0
28	13	13	169	169	169
29	6	9	36	81	54
30	12	9	144	81	108
31	11	7	121	49	77
Total	267	253	2619	2413	2428

Keterangan:

X : skor butir bagian atas

Y : skor butir bagian bawah

X² : jumlah kuadrat butir bagian atas

Y² : jumlah kuadrat butir bagian bawah

XY : hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan pada tabel kemudian dihitung menggunakan rumus korelasi *Product moment*, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{31 \times 2428 - (267)(253)}{\sqrt{[31 \times 2619 - (267)^2][31 \times 2413 - (253)^2]}} \\
&= \frac{75268 - 67,551}{\sqrt{[81189 - 71,289][74803 - 64009]}} \\
&= \frac{7717}{\sqrt{(9900)(10794)}} \\
&= \frac{7717}{\sqrt{106860600}} \\
&= \frac{7717}{10337,3401} \\
&= 0,747
\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,747 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% untuk $N = 31$ ($r\text{-tabel} = 0,355$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,747}{1 + 0,747}$$

$$R_{11} = \frac{1,494}{1,747}$$

$$R_{11} = 0,855$$

Tabel 3.7 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Item Soal Siklus II

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	8	100	64	80
2	9	5	81	25	45
3	9	9	81	81	81
4	10	12	100	144	120
5	11	12	121	144	132
6	11	10	121	100	110
7	5	3	25	9	15
8	9	8	81	64	72
9	10	10	100	100	100
10	9	6	81	36	54

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	10	11	100	121	110
12	7	7	49	49	49
13	7	7	49	49	49
14	2	3	4	9	6
15	7	7	49	49	49
16.	12	11	144	121	132
17	7	5	49	25	35
18	7	6	49	36	42
19	10	11	100	121	110
20	3	1	9	1	3
21	5	6	25	36	30
22	11	10	121	100	110
23	10	10	100	100	100
24	1	1	1	1	1
25	9	10	81	100	90
26	7	8	49	64	56
27	10	8	100	64	80
28	7	6	49	36	42
29	2	2	4	4	4
30	8	5	64	25	40
31	7	8	49	64	56
Total	242	226	2136	1942	2003

Keterangan:

X : skor butir bagian atas

Y : skor butir bagian bawah

X² : jumlah kuadrat butir bagian atas

Y² : jumlah kuadrat butir bagian bawah

XY : hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan pada tabel kemudian dihitung menggunakan rumus korelasi *Product moment*. sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 2003 - (242)(226)}{\sqrt{[31 \times 2136 - (242)^2][31 \times 1942 - (226)^2]}} \\
 &= \frac{62093 - 54692}{\sqrt{[66216 - 58564][60202 - 51076]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7401}{\sqrt{(7652)(9126)}} \\
 &= \frac{7401}{\sqrt{69832152}} \\
 &= \frac{7401}{8356,56341} \\
 &= 0,886
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,886 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% untuk $N = 31$ (r -tabel = 0,355). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,886}{1 + 0,886}$$

$$R_{11} = \frac{1,772}{1,886}$$

$$R_{11} = 0,939$$

Hasil perhitungan di atas diketahui jumlah koefisien reliabilitas sebesar 0,855 pada siklus I dan 0,939 pada siklus II. Selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Gaay & Diehl (1992) dan Hernerson, dkk. 1978 (dalam Masyhud, 2016:307) instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas serendah-rendahnya 0,70.

Tabel 3.8 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016:302)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh nilai koefisien reliabilitas siklus I sebesar 0,855 dan siklus II sebesar 0,942. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas siklus I termasuk kategori reliabilitas tinggi dan siklus II termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Cara yang kedua, yakni menggunakan analisis butir item *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS, sehingga didapatkan hasil uji reliabilitas pada siklus I dan siklus II sebagai berikut.

1. Hasil Uji Reliabilitas Siklus I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.856	30

2. Hasil Uji Reliabilitas Siklus II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.854	30

Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis butir item *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai koefisien reliabilitas siklus I sebesar 0,856 dan siklus II sebesar 0,854.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes yaitu setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang tinggi dan

kelompok yang rendah dalam menjawab butir tes. Soal dianggap baik jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan ke dalam kelompok tinggi dan jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan ke dalam kelompok rendah kemudian dibuat tabel distribusi jawaban dari kelompok tinggi dan kelompok rendah. Jawaban kedua kelompok tersebut kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

(Masyhud, 2016:314)

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil daya pembeda butir soal kemudian di klasifikasikan berdasarkan tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
$\leq 0,20$	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016:315)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal harus perlu direvisi. Setelah menghitung IDP, dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok tinggi dan kelompok rendah. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2016:315)

Keterangan:

IKES : Indek tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$\leq 20\%$	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% -100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016:316)

Adapun tabel hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.11 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus I

Nomor Soal	Jawaban Betul Kelompok Tinggi		Jawaban Betul Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
1	13	86,67	8	50	0,32	67,74	Tidak
2	12	80	5	31,25	0,45	54,84	Tidak
4	13	86,67	9	60	0,25	70,97	Tidak
6	13	86,67	7	43,75	0,39	64,52	Tidak
7	12	80	6	37,5	0,39	58,06	Tidak
8	10	66,67	8	50	0,13	58,06	Direvisi
9	10	66,67	8	50	0,13	58,06	Direvisi
10	12	80	5	31,25	0,45	54,84	Tidak
11	11	73,3	5	31,25	0,39	51,61	Tidak
12	12	80	8	50	0,26	64,52	Tidak
13	13	86,67	8	50	0,32	67,74	Tidak
14	11	73,3	5	31,25	0,39	51,61	Tidak
15	13	86,67	8	50	0,32	67,74	Tidak
17	12	80	8	50	0,26	64,52	Tidak
18	12	80	5	31,25	0,45	54,84	Tidak
19	10	66,67	8	50	0,13	58,06	Direvisi
20	12	80	8	50	0,26	64,52	Tidak
21	12	80	6	37,5	0,39	58,06	Tidak
23	12	80	6	37,5	0,39	58,06	Tidak
24	12	80	10	62,5	0,13	70,97	Direvisi
25	12	80	8	50	0,26	64,52	Tidak
26	12	80	5	31,25	0,45	54,84	Tidak
27	11	73,3	6	37,5	0,32	54,84	Tidak
28	11	73,3	6	37,5	0,32	54,84	Tidak
29	12	80	7	43,75	0,32	61,29	Tidak
30	13	86,67	8	50	0,32	67,74	Tidak

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari 36 butir soal yang dijadikan instrumen penelitian, terdapat 4 butir soal yang perlu direvisi agar memiliki indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan yang baik.

Tabel 3.12 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus II

Nomor Soal	Jawaban Betul Kelompok Tinggi		Jawaban Betul Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
1	12	77,42	6	38,71	0,39	58,06	Tidak
2	12	77,42	10	64,52	0,13	70,97	Direvisi
3	12	77,42	6	38,71	0,39	58,06	Tidak
5	13	83,87	9	58,06	0,26	70,97	Tidak
6	11	70,97	7	45,16	0,26	58,06	Tidak
7	14	90,32	10	64,51	0,26	77,42	Tidak
9	14	90,32	4	25,81	0,64	58,06	Tidak
11	13	83,87	11	70,97	0,13	77,42	Direvisi
12	14	90,32	4	25,81	0,64	58,06	Tidak
13	11	70,97	9	58,06	0,13	64,52	Direvisi
14	12	77,42	7	45,16	0,32	61,29	Tidak
15	13	83,87	8	51,61	0,32	67,74	Tidak
16	11	70,97	7	45,16	0,26	58,06	Tidak
18	14	90,32	5	32,26	0,58	61,29	Tidak
20	12	77,42	8	51,61	0,26	64,52	Tidak
21	12	77,42	7	45,16	0,32	61,29	Tidak
22	12	77,42	8	51,61	0,26	64,52	Tidak
23	12	77,42	8	51,61	0,26	64,52	Tidak
24	14	90,32	4	25,81	0,64	58,06	Tidak
25	14	90,32	8	51,61	0,39	70,97	Tidak
26	12	77,42	6	38,71	0,39	58,06	Tidak
28	13	83,87	8	51,61	0,32	67,74	Tidak
29	9	58,06	5	32,26	0,26	45,16	Tidak
30	11	70,97	6	38,71	0,32	54,84	Tidak

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari 38 butir soal yang dijadikan instrumen penelitian, terdapat 5 butir soal yang perlu direvisi agar memiliki indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan yang baik.

3.9 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan teknik analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non statistik (Masyhud, 2016:319). Pada dasarnya, penelitian tindakan kelas menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif yang

digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian setelah melakukan tindakan. Analisis data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau bilangan yang dilakukan dengan pemberian tes dan observasi yang digunakan untuk menghitung keaktifan belajar dan hasil tes belajar siswa, sedangkan analisis data kualitatif merupakan data yang berupa deskripsi, transkrip atau rekaman yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun data yang dianalisis dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Analisis data yang dilakukan untuk variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa (P_a) sebagai berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P_a : persentase aktivitas belajar siswa

A : jumlah skor yang diperoleh siswa

N : jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Tabel 3.13 Kriteria Aktivitas Belajar

Rentangan Skor Keaktifan	Kategori Keaktifan
80 – 100	Sangat Aktif
60 – 80	Aktif
40 – 60	Cukup Aktif
20 – 40	Kurang Aktif
0 – 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2016:213)

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa ditentukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang dimiliki oleh SDN Kepatihan 01 Jember adalah 75, sedangkan untuk mencapai ketuntasan klasikal hasil belajar siswa diperoleh presentase minimal 75% dari jumlah 39 siswa.

Persentase hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dalam pembelajaran IPA, dianalisis dengan menggunakan rumus hasil belajar sebagai berikut.

$$\frac{\sum sr}{\sum si}$$

Keterangan :

P_i : prestasi individual

$\sum srt$: skor riil tercapai

$\sum si$: skor ideal yang tercapai oleh individu

Secara klasikal

$$\frac{\sum sr}{\sum sik}$$

Keterangan :

P_k : prestasi klasikal

$\sum srtk$: jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$: skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa

Tabel 3.14 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor Hasil Belajar	Kategori Hasil Belajar
80 – 100	Sangat Baik
60 – 80	Baik
40 – 60	Cukup Baik
20 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2016:213)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dapat meningkatkan aktivitas IPA subtema komponen ekosistem siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember. Aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I adalah 75,56% dan pada siklus II meningkat menjadi 80,17%
- b. Penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA subtema komponen ekosistem siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember. Hasil belajar secara klasikal pada siklus I adalah 76,08% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,69%

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu:

- a. Bagi guru yang mempunyai permasalahan mengenai rendahnya penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada materi ekosistem, agar dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan video sehingga materi pembelajaran terlihat lebih realistis. Namun alangkah baiknya jika media tersebut di desain secara mandiri dan kreatif sehingga kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan dapat terpenuhi. Guru juga dapat menambahkan bentuk tes subyektif untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa.
- b. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin oleh guru sehingga dapat menunjang media pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video pada jenis penelitian yang berbeda seperti eksperimen dan pengembangan dengan menggunakan metode penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyo, A. N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ernawati. 2015. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Fathurrohman. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran Membuat Proses Pembelajaran Lebih Menyenangkan dengan Pengelolaan yang Bervariasi*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hudaidah., Kholidin., Safitri, S. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program Video Scribe Sparkol Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di Sekolah Menengah Atas. [Serial Online]. <https://ejournal.unsri.ac.id/nindex.php/criksetra/article/view/5319>. [10 Oktober 2018].
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

- Mutrofin. 2018. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Puryati. 2015. Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Flash Pada Hasil Belajar Siswa Materi Invertebrata. [serial online]. <http://lib.unnes.ac.id/22233/1/4401411122-s.pdf>. [10 Oktober 2018].
- Safitri, D. A. 2017. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik dengan Media Video di SDN Tegalsari Ambulu Jember 2013/2014. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sufairoh. 2016. Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. [Serial Online]. http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/.../pdf_104. [10 Oktober 2018].
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Pendekatan Sainifik dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember	<p>1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kepatihan 01 Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem melalui penerapan</p>	<p>1. Pendekatan saintifik dengan bantuan media video</p> <p>2. Aktivitas siswa</p>	<p>1. Penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan media video terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati Menanya Mengumpulkan Informasi Mengasosiasi Mengkomunikasikan <p>2. Aktivitas belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penayangan media video Siswa mengajukan pertanyaan mengenai objek yang diamati melalui media video Siswa mencatat informasi penting yang diperoleh dari pengamatan media video Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok terkait penayangan media video Tiap kelompok menampilkan hasil diskusi pengamatan 	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelas V semester ganjil SDN Kepatihan 01 Jember tahun ajaran 2018/2019</p> <p>2. Informan penelitian: Guru kelas V semester ganjil SDN Kepatihan 01 Jember tahun ajaran 2018/2019</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Tes <p>3. Analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Presentase aktivitas siswa $Pa = \frac{A}{P} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>Pa : Presentase aktivitas siswa</p> <p>A : Jumlah siswa yang aktif</p> <p>P : Jumlah siswa keseluruhan</p>	<p>1. Jika diterapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dalam pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem maka aktivitas belajar siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember akan meningkat</p> <p>2. Jika diterapkan pendekatan saintifik dengan bantuan media video dalam</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	pendekatan saintifik dengan bantuan media video di SDN Kapatihan 01 Jember?	3. Hasil belajar siswa	terkait dengan media video 3. Nilai skor tes siswa dengan menggunakan tes obyektif		b. Presentase ketuntasan hasil belajar $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$ Keterangan : Pi : Prestasi individual $\sum srt$: Skor riil tercapai $\sum si$: Skor ideal yang tercapai oleh individu Secara klasikal $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$ Keterangan : Pk : Prestasi klasikal $\sum srtk$: Jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$: Skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa	pembelajaran IPA subtema komponen ekosistem maka hasil belajar siswa kelas V SDN Kapatihan 01 Jember akan meningkat

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas belajar siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember selama proses pembelajaran baik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video	Siswa Kelas V

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media video	Guru Kelas V
2	Tanggapan guru mengenai model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan ketika mengajar di kelas	Guru Kelas V
3	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran sebelum dan setelah dilaksanakan penelitian	Siswa Kelas V
4	Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video	Siswa Kelas V

B.3 Pedoman Tes

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil belajar siswa pada setiap tes siklus pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video	Dokumen

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama dan jumlah siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember	Dokumen
2	Daftar nilai ulangan harian siswa	Dokumen
3	Foto wawancara dan kegiatan pembelajaran	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	NAMA	Laki-laki	Perempuan
1.	Ach. Ardiansyah	√	
2.	A. Zaidan	√	
3.	Andhini Widya		√
4.	Arimbi Ayu		√
5.	Arkan Rahmatullah	√	
6.	Athailah Wiraraja	√	
7.	Aurelly Meisya		√
8.	Azriel Zulfata	√	
9.	Belinda Azalea		√
10.	Dimas Ramadhan	√	
11.	Dinda Maulida		√
12.	Elvareta Balqis		√
13.	Fadhil F.	√	
14.	Farrel Putra	√	
15.	Fauzan Annastiar	√	
16.	Firjatullah	√	
17.	Gema Adzha	√	
18.	Intan Kafanillah		√
19.	Keisya Saniya		√
20.	Kenzo Kalingga	√	
21.	Khairia Azzahra		√
22.	Lareina Callysta		√
23.	Moch. Farhan	√	
24.	Muh. Ibrahim	√	
25.	Muh. Nizam	√	
26.	Muh. Risqillah H.	√	
27.	Najmi Rusbeah		√
28.	Najwa Maulida		√
29.	Naura Azzahra		√
30.	Nayla Fitria		√
31.	Raka Ayodha	√	
32.	Rarasati Kusuma		√
33.	Reva Amelia		√
34.	Saskia Febriani		√
35.	Satrio Sugiharto	√	
36.	Velinda Noviardani		√
37.	Zahwa E.		√
38.	Zulfa S. A.		√
39.	Raisya Kania		√

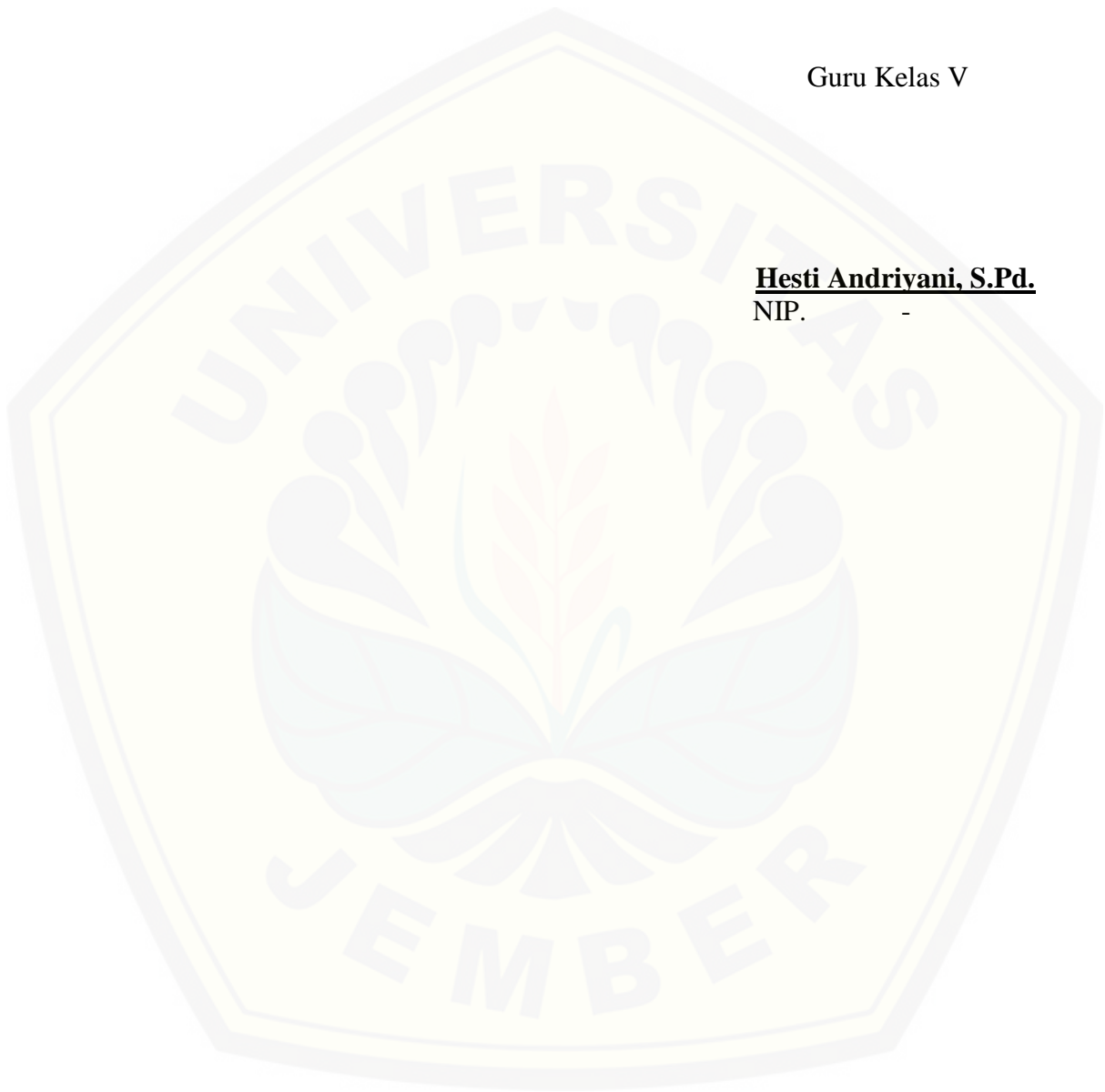
Keterangan:

Siswa Laki-Laki : 18

Siswa Perempuan : 21

Guru Kelas V

Hesti Andriyani, S.Pd.
NIP. -



LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian****D.1.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penelitian****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai mengenai model dan media pembelajaran yang selama ini digunakan guru serta hasil belajar dan kendala yang dihadapi ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Guru Kelas V

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran sedang berlangsung?	
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	

Jember,

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

D.1.2 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Penelitian**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Siswa Kelas V

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran di kelas?	
2.	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa kamu lakukan?	
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti pelajaran?	
4.	Apakah kamu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru?	

Jember,

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

D.2 Pedoman Wawancara Setelah Penelitian**D.2.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video pada pembelajaran subtema Komponen Ekosistem

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Guru Kelas V

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran subtema Komponen Ekosistem menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	
3.	Menurut Ibu apa kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	
4.	Saran apa yang mungkin bisa Ibu berikan terhadap penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	

Jember,

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

D.2.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penelitian**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Siswa Kelas V

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	

Jember,

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA**E.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian****E.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai model dan media pembelajaran yang selama ini digunakan guru serta hasil belajar dan kendala yang dihadapi ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Hesti Andriyani, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Saya biasa menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja.
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Dalam pembelajaran, biasanya saya mengajak siswa melihat langsung gambar yang ada dibuku paket. Saya jarang sekali menggunakan media lainnya karena kesulitan cara membuatnya.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran sedang berlangsung?	Kendalanya banyak, seperti siswa ramai saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa malas jika disuruh mengerjakan tugas, kemudian siswa banyak yang diam dan hanya beberapa saja yang merespon pada saat saya memberikan pertanyaan,
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar siswa biasanya ada yang bagus tapi masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Jember, 15 Agustus 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

E.1.2 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Penelitian**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Muh. Ibrahim (siswa berkemampuan tinggi)

Kelas : V

No. Absen : 24

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran di kelas?	Dijelaskan dulu baru diberi tugas
2.	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa kamu lakukan?	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal penting dibuku tulis
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti pelajaran?	Kadang Ibu guru menjelaskan materi terlalu cepat sehingga membuat saya bingung
4.	Apakah kamu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru?	Iya, saya menguasai materi karena selalu belajar di rumah.

Jember, 15 Agustus 2018

Pewawancara

Desy Agustina Rivanto
NIM. 150210204009

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Andhini Widya (siswa berkemampuan sedang)

Kelas : V

No. Absen : 03

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran di kelas?	Mengajar di depan kelas
2.	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa kamu lakukan?	Mendengarkan penjelasan Ibu guru, tapi kalau bosan saya menggambar
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti pelajaran?	Materinya sulit
4.	Apakah kamu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru?	Iya, tapi kadang-kadang saya lupa tentang materi yang sudah dijelaskan sama Ibu guru

Jember, 15 Agustus 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Satrio Sugiharto (siswa berkemampuan rendah)

Kelas : V

No. Absen : 35

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran di kelas?	Berbicara di depan kelas
2.	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa kamu lakukan?	Kadang-kadang saya malas mendengarkan penjelasan Ibu guru karena bisa membuat mengantuk. Jadi saya suka bermain dan berbicara sendiri di kelas
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti pelajaran?	Kalau diberi soal saya tidak bisa mengerjakan
4.	Apakah kamu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru?	Iya kadang-kadang

Jember, 15 Agustus 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

E.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

E.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

LEMBAR WAWANCARA GURU

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video pada pembelajaran subtema Komponen Ekosistem

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Hesti Andriyani, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran subtema Komponen Ekosistem menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Sangat menarik, karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Siswa menjadi lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
3.	Menurut Ibu apa kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Kelebihannya dapat menarik minat siswa dalam memahami materi, namun kelemahannya tadi guru kurang memberikan refleksi dari jawaban siswa
4.	Saran apa yang mungkin bisa Ibu berikan terhadap penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Sudah bagus, namun harus lebih ditingkatkan lagi pada saat penguasaan kelas

Jember, 30 November 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

E.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Muh. Ibrahim (siswa berkemampuan tinggi)

Kelas : V

No. Absen : 24

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Sangat menarik dan tidak membosankan
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Memperhatikan video dan mendiskusikannya bersama teman-teman
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Sangat senang sekali
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Tidak ada

Jember, 30 November 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Andhini Widya (siswa berkemampuan sedang)

Kelas : V

No. Absen : 03

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Pembelajarannya sangat menyenangkan karena ada materinya di dalam video
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Memperhatikan video animasinya karena menarik
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Senang sekali karena saya bisa memahami materinya dengan jelas
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Tidak ada

Jember, 30 November 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Berstruktur

Responden : Satrio Sugiharto (siswa berkemampuan rendah)

Kelas : V

No. Absen : 35

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Menarik karena belajarnya dengan melihat video
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Memperhatikan terus videonya sampai selesai
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Senang sekali karena materi yang ada di videonya tidak membosankan
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video?	Tayangan videonya tadi sedikit cepat, jadinya ada materi yang sedikit kurang paham

Jember, 30 November 2018

Pewawancara

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.		
	2. Memberikan motivasi kepada siswa agar giat dalam proses pembelajaran		
	3. Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
Kegiatan Inti	5. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
	6. Menyajikan video tentang materi ekosistem		
	7. Meminta siswa untuk mengamati video		
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait pengamatan video ekosistem		
	9. Membimbing siswa untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari video ekosistem		
	10. Membimbing kelompok dalam membuat laporan hasil kerja kelompok berdasarkan pengamatan video ekosistem ke dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK)		
	11. Membimbing siswa secara berkelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya		
Kegiatan Penutup	12. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan		
	13. Memberikan penguatan		
	14. Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
	15. Memberikan tes		
	16. Menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		
	17. Menutup pelajaran dengan salam dan doa		

Jember,

Observer

Nama
NIP.

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**G.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	√	
	2. Memberikan motivasi kepada siswa agar giat dalam proses pembelajaran	√	
	3. Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
Kegiatan Inti	5. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
	6. Menyajikan video tentang materi ekosistem		
	7. Meminta siswa untuk mengamati video	√	
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait pengamatan video ekosistem	√	
	9. Membimbing siswa untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari video ekosistem		√
	10. Membimbing kelompok dalam membuat laporan hasil kerja kelompok berdasarkan pengamatan video ekosistem ke dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK)	√	
	11. Membimbing siswa secara berkelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya	√	
	12. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan	√	
Kegiatan Penutup	13. Memberikan penguatan	√	
	14. Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
	15. Memberikan tes	√	
	16. Menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		√
	17. Menutup pelajaran dengan salam dan doa	√	

Jember, 26 November 2018

Observer

Hesti Andriyani, S.Pd.
NIP. -

G.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	√	
	2. Memberikan motivasi kepada siswa agar giat dalam proses pembelajaran	√	
	3. Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
Kegiatan Inti	5. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
	6. Menyajikan video tentang materi ekosistem		
	7. Meminta siswa untuk mengamati video	√	
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait pengamatan video ekosistem	√	
	9. Membimbing siswa untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari video ekosistem	√	
	10. Membimbing kelompok dalam membuat laporan hasil kerja kelompok berdasarkan pengamatan video ekosistem ke dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK)	√	
	11. Membimbing siswa secara berkelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya	√	
	12. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan	√	
Kegiatan Penutup	13. Memberikan penguatan	√	
	14. Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
	15. Memberikan tes	√	
	16. Menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	√	
	17. Menutup pelajaran dengan salam dan doa	√	

Jember, 30 November 2018

Observer

Hesti Andriyani, S.Pd.
NIP. -

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
36.	Velinda Noviardani																		
37.	Zahwa E.																		
38.	Zulfa S. A.																		
39.	Raisya Kania																		
Skor																			
Jumlah Skor																			
Skor maksimum																			

Observer

Nama
NIM.

Nama
NIM.

Nama
NIM.

Nama
NIM.

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Asepek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Mengamati Video Ekosistem	3	Siswa fokus mengamati video ekosistem
		2	Siswa mengamati video ekosistem tapi terkadang berbicara dengan teman
		1	Siswa kurang fokus mengamati video ekosistem
2	Mengajukan Pertanyaan	3	Siswa sangat aktif mengajukan pertanyaan
		2	Siswa aktif mengajukan pertanyaan
		1	Siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan
3	Mengumpulkan Informasi	3	Siswa mengumpulkan informasi dengan sangat baik dan benar melalui berbagai sumber
		2	Siswa mengumpulkan informasi dengan baik dan benar
		1	Siswa mengumpulkan informasi dengan baik, namun kurang benar
4	Diskusi Kelompok	3	Siswa sangat aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa aktif berdiskusi
		1	Siswa kurang aktif berdiskusi
5	Menunjukkan Keberanian Berpendapat	3	Siswa menunjukkan keberanian (ketika siswa terlihat berani maju dan berpendapat di depan kelas)
		2	Siswa menunjukkan keberanian
		1	Siswa kurang menunjukkan keberanian

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

Jember,

Peneliti

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

LAMPIRAN I. HASIL PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

I.1 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Anda!

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa	
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Ach. Ardiansyah			√					√				√					√			13	86,67	Sangat Aktif
2.	A. Zaidan	√							√				√					√			8	53,33	Cukup Aktif
3.	Andhini Widya		√						√			√						√			9	60	Aktif
4.	Arimbi Ayu		√							√		√						√			10	66,67	Aktif
5.	Arkan Rahmatullah		√							√			√					√			8	53,33	Cukup Aktif
6.	Athailah Wiraraja	√							√				√					√			7	46,67	Cukup Aktif
7.	Aurelly Meisya		√						√			√						√			7	46,67	Cukup Aktif
8.	Azriel Zulfata		√							√		√						√		√	9	60	Aktif
9.	Belinda Azalea		√						√				√					√		√	9	60	Aktif
10.	Dimas Ramadhan	√							√				√					√			6	40	Cukup Aktif
11.	Dinda Maulida	√							√			√						√		√	7	46,67	Cukup Aktif
12.	Elvareta Balqis	√								√		√						√			6	40	Cukup Aktif
13.	Fadhil F.		√								√		√							√	13	86,67	Sangat Aktif
14.	Farrel Putra		√							√			√					√		√	10	66,67	Aktif
15.	Fauzan Annastiar			√							√		√					√		√	13	86,67	Sangat Aktif

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
16.	Firjatullah	√						√				√			√		√			7	46,67	Cukup Aktif
17.	Gema Adzha		√						√		√				√				√	9	60	Aktif
18.	Intan Kafanillah		√						√			√		√			√			8	53,33	Cukup Aktif
19.	Keisyia Saniya		√						√			√			√		√			9	60	Aktif
20.	Kenzo Kalingga			√						√	√					√		√		12	80	Sangat Aktif
21.	Khairia Azzahra		√						√		√				√		√		√	9	60	Aktif
22.	Lareina Callysta	√						√			√			√			√			5	33,33	Kurang Aktif
23.	Moch. Farhan		√						√		√			√				√		8	53,33	Cukup Aktif
24.	Muh. Ibrahim			√					√				√			√			√	14	93,33	Sangat Aktif
25.	Muh. Nizam		√						√		√				√			√		9	60	Aktif
26.	Muh. Risqillah H.	√						√					√			√	√			9	60	Aktif
27.	Najmi Rusbeah	√						√				√			√		√			7	46,67	Cukup Aktif
28.	Najwa Maulida			√						√		√			√				√	13	86,67	Sangat Aktif
29.	Naura Azzahra		√					√			√			√			√			7	46,67	Cukup Aktif
30.	Nayla Fitria		√						√		√				√		√			9	60	Aktif
31.	Raka Ayodha	√						√			√			√			√			6	40	Cukup Aktif
32.	Rarasati Kusuma		√						√		√			√					√	9	60	Aktif
33.	Reva Amelia			√					√		√				√		√			9	60	Aktif
34.	Saskia Febriani		√					√				√		√					√	8	53,33	Cukup Aktif
35.	Satrio Sugiharto	√						√			√			√			√			5	33,33	Kurang Aktif
36.	Velinda Noviardani			√						√		√			√				√	13	86,67	Sangat Aktif
37.	Zahwa E.	√						√				√		√			√			7	46,67	Cukup Aktif

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
38.	Zulfa S. A.		√							√		√				√			√	12	80	Sangat Aktif
39.	Raisya Kania		√					√				√				√			√	9	60	Aktif
Skor		12	40	21				15	34	21	17	42	9	10	48	15	19	28	18			
Jumlah Skor			73						70			66			73			65		347	59,32	Cukup Aktif
Skor maksimum			117						117			117			117			117		585		

Observer

Eka Agustina R. P.
NIM.150210204025

Dini Ratnasari
NIM. 150210204036

Huswatun Hasanah
NIM. 150210204047

Devi Sekarsari
NIM. 150210204132

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Asepek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman
		1	Siswa kurang memperhatikan guru
2	Mengajukan Pertanyaan	3	Siswa sangat aktif mengajukan pertanyaan
		2	Siswa aktif mengajukan pertanyaan
		1	Siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan
3	Mengumpulkan Informasi	3	Siswa mengumpulkan informasi dengan sangat baik dan benar melalui berbagai sumber
		2	Siswa mengumpulkan informasi dengan baik dan benar
		1	Siswa mengumpulkan informasi dengan baik, namun kurang benar
4	Diskusi Kelompok	3	Siswa sangat aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa aktif berdiskusi
		1	Siswa kurang aktif berdiskusi
5	Menunjukkan Keberanian Berpendapat	3	Siswa menunjukkan keberanian (ketika siswa terlihat berani maju dan berpendapat di depan kelas)
		2	Siswa menunjukkan keberanian
		1	Siswa kurang menunjukkan keberanian

Hasil Aktivitas siswa secara klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{347}{585} \times 100\%$$

$$= 59,32\% \text{ (Kategori cukup aktif)}$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

Keterangan:

Jumlah Siswa Sangat Aktif : $\frac{8}{39} \times 100\% = 20,51\%$

Jumlah Siswa Aktif : $\frac{14}{39} \times 100\% = 35,90\%$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Siswa Cukup Aktif} & : \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\% \\ \text{Jumlah Siswa Kurang Aktif} & : \frac{2}{39} \times 100\% = 5,13\% \\ \text{Jumlah Siswa Sangat Kurang Aktif} & : \frac{0}{39} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Rentangan Skor Keaktifan	Kategori Keaktifan
80 - 100	Sangat Aktif
60 - 80	Aktif
40 - 60	Cukup Aktif
20 - 40	Kurang Aktif
0 - 20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Mahsyud (2016:213)

Jember, 15 Agustus 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

I.2 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Anda!

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Ach. Ardiansyah		√							√					√		14	93,33	Sangat Aktif
2.	A. Zaidan		√			√				√					√		11	73,33	Aktif
3.	Andhini Widya	√						√		√				√			11	73,33	Aktif
4.	Arimbi Ayu			√			√			√				√			14	93,33	Sangat Aktif
5.	Arkan Rahmatullah			√		√				√				√			10	66,67	Aktif
6.	Athailah Wiraraja		√				√			√				√			11	73,33	Aktif
7.	Aurelly Meisya			√				√		√				√			14	93,33	Sangat Aktif
8.	Azriel Zulfata			√				√		√				√		√	14	93,33	Sangat Aktif
9.	Belinda Azalea			√			√	√					√		√		11	73,33	Aktif
10.	Dimas Ramadhan	√					√			√				√			8	53,33	Cukup Aktif
11.	Dinda Maulida	√					√			√				√		√	9	60	Aktif
12.	Elvareta Balqis			√		√				√			√			√	9	60	Aktif
13.	Fadhil F.		√					√		√				√		√	14	93,33	Sangat Aktif
14.	Farrel Putra			√			√			√			√		√		12	80	Sangat Aktif
15.	Fauzan Annastiar		√					√		√				√		√	14	93,33	Sangat Aktif

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa	
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
16.	Firjatullah		√			√		√				√				√		8	53,33	Cukup Aktif
17.	Gema Adzha		√			√						√					√	11	73,33	Aktif
18.	Intan Kafanillah				√		√				√					√		11	73,33	Aktif
19.	Keisya Saniya				√		√				√					√		12	80	Sangat Aktif
20.	Kenzo Kalingga		√							√						√		14	93,33	Sangat Aktif
21.	Khairea Azzahra		√			√				√						√		10	66,67	Aktif
22.	Lareina Callysta				√		√				√				√			11	73,33	Aktif
23.	Moch. Farhan		√				√			√					√			11	73,33	Aktif
24.	Muh. Ibrahim				√			√			√				√			15	100	Sangat Aktif
25.	Muh. Nizam		√			√				√					√			9	60	Aktif
26.	Muh. Risqillah H.				√			√				√				√		10	66,67	Aktif
27.	Najmi Rusbeah				√		√			√					√			11	73,33	Aktif
28.	Najwa Maulida		√							√				√			√	14	93,33	Sangat Aktif
29.	Naura Azzahra				√		√			√				√	√			10	66,67	Aktif
30.	Nayla Fitria	√					√			√				√		√		8	53,33	Cukup Aktif
31.	Raka Ayodha	√					√			√				√			√	10	66,67	Aktif
32.	Rarasati Kusuma		√				√			√				√			√	13	86,67	Sangat Aktif
33.	Reva Amelia		√				√			√				√	√			11	73,33	Aktif
34.	Saskia Febriani	√					√			√				√			√	11	73,33	Aktif
35.	Satrio Sugiharto	√				√				√				√		√		8	53,33	Cukup Aktif

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
36.	Velinda Noviardani		√							√						√	14	93,33	Sangat Aktif
37.	Zahwa E.		√				√		√				√		√		9	53,33	Cukup Aktif
38.	Zulfa S. A.			√				√		√			√		√		13	86,67	Sangat Aktif
39.	Raisya Kania			√			√			√			√		√		13	86,67	Sangat Aktif
Skor		7	32	48	8	30	48	7	26	57	4	36	51	6	34	48			
Jumlah Skor			87			86			90			91			88		442		
Skor maksimum			117			117			117			117			117		585	75,56	Aktif

Observer

Eka Agustina R. P.
NIM.150210204025

Dini Ratnasari
NIM. 150210204036

Huswatun Hasanah
NIM. 150210204047

Devi Sekarsari
NIM. 150210204132

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{44}{585} \times 100\%$$

$$= 75,56\% \text{ (Kategori aktif)}$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

Keterangan:

$$\text{Jumlah Siswa Sangat Aktif} : \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\text{Jumlah Siswa Aktif} : \frac{19}{39} \times 100\% = 48,72\%$$

$$\text{Jumlah Siswa Cukup Aktif} : \frac{5}{39} \times 100\% = 12,82\%$$

$$\text{Jumlah Siswa Kurang Aktif} : \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Jumlah Siswa Sangat Kurang Aktif} : \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Rentangan Skor Keaktifan	Kategori Keaktifan
80 - 100	Sangat Aktif
60 - 80	Aktif
40 - 60	Cukup Aktif
20 - 40	Kurang Aktif
0 - 20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Mahsyud (2016:213)

Jember, 15 Agustus 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

I.3 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Anda!

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Ach. Ardiansyah			√			√			√			√			√	15	100	Sangat Aktif
2.	A. Zaidan			√			√		√				√		√		13	86,67	Sangat Aktif
3.	Andhini Widya		√			√		√					√			√	11	73,33	Aktif
4.	Arimbi Ayu			√			√			√		√				√	14	93,33	Sangat Aktif
5.	Arkan Rahmatullah			√			√			√	√			√			11	73,33	Aktif
6.	Athailah Wiraraja			√		√			√				√			√	13	86,67	Sangat Aktif
7.	Aurelly Meisya			√		√			√				√			√	14	93,33	Sangat Aktif
8.	Azriel Zulfata			√			√			√			√		√		14	93,33	Sangat Aktif
9.	Belinda Azalea		√			√				√			√		√		11	73,33	Aktif
10.	Dimas Ramadhan		√			√		√				√			√		9	60	Aktif
11.	Dinda Maulida		√			√		√				√				√	10	66,67	Aktif
12.	Elvareta Balqis	√				√				√			√		√		11	73,33	Aktif
13.	Fadhil F.			√			√		√				√			√	14	93,33	Sangat Aktif
14.	Farrel Putra			√			√			√		√			√		13	86,67	Sangat Aktif
15.	Fauzan Annastiar			√			√			√			√			√	15	100	Sangat Aktif

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
16.	Firjatullah		√		√				√			√			√		9	60	Aktif
17.	Gema Adzha			√			√		√		√		√		√		13	86,67	Sangat Aktif
18.	Intan Kafanillah		√			√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
19.	Keisya Saniya			√		√			√		√		√		√		14	93,33	Sangat Aktif
20.	Kenzo Kalingga			√		√			√			√		√		√	15	100	Sangat Aktif
21.	Khaira Azzahra		√		√			√		√		√		√		√	10	66,67	Aktif
22.	Lareina Callysta		√			√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
23.	Moch. Farhan			√		√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
24.	Muh. Ibrahim			√		√			√		√		√		√		15	100	Sangat Aktif
25.	Muh. Nizam		√			√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
26.	Muh. Risqillah H.	√				√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
27.	Najmi Rusbeah		√			√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
28.	Najwa Maulida			√		√			√			√		√		√	14	93,33	Sangat Aktif
29.	Naura Azzahra			√		√			√		√		√		√		10	66,67	Aktif
30.	Nayla Fitria			√	√			√			√		√		√		9	60	Aktif
31.	Raka Ayodha	√				√			√			√		√		√	11	73,33	Aktif
32.	Rarasati Kusuma		√			√			√		√		√		√		14	93,33	Sangat Aktif
33.	Reva Amelia			√		√			√		√		√		√		11	73,33	Aktif
34.	Saskia Febriani		√			√		√			√		√		√		11	73,33	Aktif
35.	Satrio Sugiharto			√	√			√			√		√		√		8	53,33	Cukup Aktif

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Skor	Presentase	Kriteria Keaktifan Belajar Siswa
		Mengamati Video Ekosistem			Mengajukan Pertanyaan			Mengumpulkan Informasi			Diskusi Kelompok			Keberanian Menyampaikan Pendapat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
36.	Velinda Noviardani			√					√				√			√	15	100	Sangat Aktif
37.	Zahwa E.		√			√			√				√			√	11	73,33	Aktif
38.	Zulfa S. A.		√			√			√				√			√	14	93,33	Sangat Aktif
39.	Raisya Kania			√		√			√				√			√	13	86,67	Sangat Aktif
Skor		4	24	69	5	26	63	6	24	63	4	32	60	6	24	63			
Jumlah Skor			97			94			93			93			93		469		
Skor maksimum			117			117			117			117			117		585	80,17	Aktif

Observer

Eka Agustina R. P.
NIM.150210204025

Dini Ratnasari
NIM. 150210204036

Huswatun Hasanah
NIM. 150210204047

Devi Sekarsari
NIM. 150210204132

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{469}{585} \times 100\%$$

$$= 80,17\% \text{ (Kategori aktif)}$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

Keterangan:

Jumlah Siswa Sangat Aktif : $\frac{18}{39} \times 100\% = 46,16\%$

Jumlah Siswa Aktif : $\frac{20}{39} \times 100\% = 51,28\%$

Jumlah Siswa Cukup Aktif : $\frac{1}{39} \times 100\% = 2,56\%$

Jumlah Siswa Kurang Aktif : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$

Jumlah Siswa Sangat Kurang Aktif : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Rentangan Skor Keaktifan	Kategori Keaktifan
80 - 100	Sangat Aktif
60 - 80	Aktif
40 - 60	Cukup Aktif
20 - 40	Kurang Aktif
0 - 20	Sangat Kurang Aktif

Jember, 15 Agustus 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

LAMPIRAN J. HASIL BELAJAR SISWA**J.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

**Hasil Nilai Ulangan Harian siswa Kelas V SDN Kepatihah 01 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	NAMA	Nilai Siswa	Kategori
1.	Ach. Ardiansyah	80	Sangat Baik
2.	A. Zaidan	45	Cukup Baik
3.	Andhini Widya	70	Baik
4.	Arimbi Ayu	75	Baik
5.	Arkan Rahmatullah	60	Baik
6.	Athailah Wiraraja	40	Cukup Baik
7.	Aurelly Meisya	40	Cukup Baik
8.	Azriel Zulfata	65	Baik
9.	Belinda Azalea	50	Cukup Baik
10.	Dimas Ramadhan	35	Kurang Baik
11.	Dinda Maulida	50	Cukup Baik
12.	Elvareta Balqis	40	Cukup Baik
13.	Fadhil F.	85	Sangat Baik
14.	Farrel Putra	70	Baik
15.	Fauzan Annastiar	80	Sangat Baik
16.	Firjatullah	50	Cukup Baik
17.	Gema Adzha	75	Baik
18.	Intan Kafanillah	50	Cukup Baik
19.	Keisya Saniya	35	Kurang Baik
20.	Kenzo Kalingga	80	Sangat Baik
21.	Khaira Azzahra	65	Baik
22.	Lareina Callysta	40	Cukup Baik
23.	Moch. Farhan	60	Baik
24.	Muh. Ibrahim	85	Sangat Baik
25.	Muh. Nizam	50	Cukup Baik
26.	Muh. Risqillah H.	60	Baik
27.	Najmi Rusbeah	45	Cukup Baik
28.	Najwa Maulida	80	Sangat Baik
29.	Naura Azzahra	35	Kurang Baik
30.	Nayla Fitria	65	Baik
31.	Raka Ayodha	50	Cukup Baik
32.	Rarasati Kusuma	60	Baik
33.	Reva Amelia	75	Baik
34.	Saskia Febriani	50	Cukup Baik
35.	Satrio Sugiharto	30	Kurang Baik

NO	NAMA	Nilai Siswa	Kategori
36.	Velinda Noviardani	80	Sangat Baik
37.	Zahwa E.	45	Cukup Baik
38.	Zulfa S. A.	80	Sangat Baik
39.	Raisya Kania	85	Sangat Baik
Skor Total		2330	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		3900	Cukup Baik
Skor Rata-rata		59,74	

Analisis Presentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori

- Sangat baik : $\frac{9}{39} \times 100\% = 23,08\%$
- Baik : $\frac{12}{39} \times 100\% = 30,77\%$
- Cukup baik : $\frac{14}{39} \times 100\% = 35,89\%$
- Kurang baik : $\frac{4}{39} \times 100\% = 10,26\%$
- Sangat kurang baik : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100\% \\
 &= \frac{2330}{3900} \times 100\% \\
 &= 59,74\%
 \end{aligned}$$

Jember, 15 Agustus 2018

Guru Kelas V

Hesti Andriyani, S.Pd.
NIP. -

J.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA	Nilai Siswa	Kategori
1.	Ach. Ardiansyah	96	Sangat Baik
2.	A. Zaidan	77	Baik
3.	Andhini Widya	81	Sangat Baik
4.	Arimbi Ayu	92	Sangat Baik
5.	Arkan Rahmatullah	77	Baik
6.	Athailah Wiraraja	73	Baik
7.	Aurelly Meisya	50	Cukup Baik
8.	Azriel Zulfata	77	Baik
9.	Belinda Azalea	73	Baik
10.	Dimas Ramadhan	54	Cukup Baik
11.	Dinda Maulida	65	Baik
12.	Elvareta Balqis	58	Cukup Baik
13.	Fadhil F.	92	Sangat Baik
14.	Farrel Putra	92	Sangat Baik
15.	Fauzan Annastiar	88	Sangat Baik
16.	Firjatullah	77	Baik
17.	Gema Adzha	92	Sangat Baik
18.	Intan Kafanillah	73	Baik
19.	Keisya Saniya	54	Cukup Baik
20.	Kenzo Kalingga	92	Sangat Baik
21.	Khairea Azzahra	77	Baik
22.	Lareina Callysta	58	Cukup Baik
23.	Moch. Farhan	73	Baik
24.	Muh. Ibrahim	96	Sangat Baik
25.	Muh. Nizam	77	Baik
26.	Muh. Risqillah H.	77	Baik
27.	Najmi Rusbeah	54	Cukup Baik
28.	Najwa Maulida	96	Sangat Baik
29.	Naura Azzahra	65	Cukup Baik
30.	Nayla Fitria	77	Baik
31.	Raka Ayodha	69	Baik
32.	Rarasati Kusuma	77	Baik
33.	Reva Amelia	92	Sangat Baik
34.	Saskia Febriani	73	Baik
35.	Satrio Sugiharto	46	Cukup Baik
36.	Velinda Noviardani	88	Sangat Baik
37.	Zahwa E.	62	Baik
38.	Zulfa S. A.	85	Sangat Baik
39.	Raisya Kania	92	Sangat Baik
Skor Total		2967	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		3900	Baik
Skor Rata-rata		76,08	

Analisis Presentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori

- Sangat baik : $\frac{14}{39} \times 100\% = 35,89\%$
- Baik : $\frac{17}{39} \times 100\% = 43,59\%$
- Cukup baik : $\frac{8}{39} \times 100\% = 20,52\%$
- Kurang baik : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$
- Sangat kurang baik : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\% \\ &= \frac{2967}{3900} \times 100\% \\ &= 76,08\%\end{aligned}$$

Jember, 26 November 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

J.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	NAMA	Nilai Siswa	Kategori
1.	Ach. Ardiansyah	96	Sangat Baik
2.	A. Zaidan	82	Sangat Baik
3.	Andhini Widya	86	Sangat Baik
4.	Arimbi Ayu	93	Sangat Baik
5.	Arkan Rahmatullah	79	Baik
6.	Athailah Wiraraja	75	Baik
7.	Aurelly Meisya	68	Baik
8.	Azriel Zulfata	79	Baik
9.	Belinda Azalea	79	Baik
10.	Dimas Ramadhan	57	Cukup Baik
11.	Dinda Maulida	71	Baik
12.	Elvareta Balqis	79	Baik
13.	Fadhil F.	96	Sangat Baik
14.	Farrel Putra	93	Sangat Baik
15.	Fauzan Annastiar	89	Sangat Baik
16.	Firjatullah	79	Baik
17.	Gema Adzha	93	Sangat Baik
18.	Intan Kafanillah	79	Baik
19.	Keisya Saniya	64	Baik
20.	Kenzo Kalingga	93	Sangat Baik
21.	Khairea Azzahra	79	Baik
22.	Lareina Callysta	71	Baik
23.	Moch. Farhan	82	Sangat Baik
24.	Muh. Ibrahim	96	Sangat Baik
25.	Muh. Nizam	82	Sangat Baik
26.	Muh. Risqillah H.	89	Sangat Baik
27.	Najmi Rusbeah	79	Baik
28.	Najwa Maulida	96	Sangat Baik
29.	Naura Azzahra	68	Baik
30.	Nayla Fitria	82	Sangat Baik
31.	Raka Ayodha	71	Baik
32.	Rarasati Kusuma	79	Baik
33.	Reva Amelia	93	Sangat Baik
34.	Saskia Febriani	79	Baik
35.	Satrio Sugiharto	57	Cukup Baik
36.	Velinda Noviardani	89	Sangat Baik
37.	Zahwa E.	82	Baik
38.	Zulfa S. A.	89	Sangat Baik
39.	Raisya Kania	93	Sangat Baik
Skor Total		3186	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		3900	Sangat Baik
Skor Rata-rata		81,69	

Analisis Presentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori

- Sangat baik : $\frac{19}{39} \times 100\% = 48,72\%$
- Baik : $\frac{18}{39} \times 100\% = 46,15\%$
- Cukup baik : $\frac{2}{39} \times 100\% = 5,13\%$
- Kurang baik : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$
- Sangat kurang baik : $\frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\% \\ &= \frac{3186}{3900} \times 100\% \\ &= 81,69\%\end{aligned}$$

Jember, 30 November 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

LAMPIRAN K. SILABUS**K.1 Silabus Pembelajaran Siklus I****SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember

Kelas : V (Lima)

Tema : Ekosistem

Subtema : **Komponen Ekosistem**

Pembelajaran : 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi. 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang pokok pikiran dan	Kegiatan Awal 1. Salam pembuka 2. Melakukan kegiatan berdoa 3. Memeriksa kehadiran siswa 4. Menyampaikan apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Cerita Non Fiksi Tentang Jenis-Jenis Hewan 2. Jenis-Jenis Ekosistem 3. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya 4. Tangga Nada Mayor dan Minor	- Tes Tulis	- Pilihan Ganda	4 x 35 menit	1. Media Video 2. Laptop, Sound, dan LCD 3. Kertas Bufallo 4. Buku Kelas V (Buku Guru dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
tulisan dengan bahasa sendiri.	informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.	Kegiatan Inti 1. Membaca teks informasi tentang jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. (mengamati)					Buku Siswa)
IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	IPA 3.5.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.	2. Mencermati informasi-informasi penting. (mengumpulkan informasi) 3. Menuliskan informasi-informasi penting (mengumpulkan informasi) 4. Mengamati gambar. (mengamati) 5. Menuliskan beberapa pertanyaan ke dalam kolom. (menanya) 6. Melakukan kegiatan tanya jawab. (menanya) 7. Membagi kelompok. 8. Membagikan LKK. 9. Menampilkan video 10. Mengamati video tentang komponen ekosistem. (mengamati)					
SBdP 3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	SBdP 3.2.1 Menjelaskan perbedaan tangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
		11. Mencermati peristiwa terbentuknya ekosistem lahan gambut dan dampak bagi makhluk hidup (mengumpulkan informasi)					
		12. Melakukan kegiatan tanya jawab (menanya)					
		13. Mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video. (mengumpulkan informasi)					
		14. Melakukan kegiatan diskusi (menalar)					
		15. Mempresentasikan hasil kerja kelompok. (mengkomunikasikan)					
		16. Memberikan penguatan dan melakukan evaluasi hasil LKK					
		17. Membuat karangan nonfiksi tentang alam. (menalar)					
		17. Melakukan kegiatan diskusi (mengumpulkan informasi)					
		18. Menyanyikan sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
		(menalar) Kegiatan Akhir 1. Melakukan kegiatan refleksi atau menarik kesimpulan 2. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Menanyakan kesan dan pesan pembelajaran 4. Melakukan kegiatan berdoa dan mengucapkan salam.					

Jember, 10 Oktober 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

K.2 Silabus Pembelajaran Siklus II**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihian 01 Jember

Kelas : V (Lima)

Tema : Ekosistem

Subtema : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi. 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang pokok pikiran dan informasi penting	Kegiatan Awal 1. Salam pembuka 2. Melakukan kegiatan berdoa 3. Memeriksa kehadiran siswa 4. Menyampaikan motivasi belajar 5. Menyampaikan apersepsi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Cerita Non Fiksi Tentang Jenis-Jenis Hewan 2. Jenis-Jenis Ekosistem 3. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya 4. Tangga Nada Mayor dan Minor	- Tes Tulis	- Pilihan Ganda	4 x 35 menit	1. Media Video 2. Laptop, Sound, dan LCD 3. Kertas Bufallo 4. Buku Kelas V (Buku Guru dan Buku

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
bahasa sendiri.	yang terdapat pada bacaan nonfiksi.	Kegiatan Inti					Siswa)
IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.6 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	IPA 3.5.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.	Kegiatan Inti 1. Membaca teks informasi tentang jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. (mengamati) 2. Mencermati informasi-informasi penting. (mengumpulkan informasi) 3. Menuliskan informasi-informasi penting (mengumpulkan informasi) 4. Mengamati gambar. (mengamati) 5. Menuliskan beberapa pertanyaan ke dalam kolom. (menanya) 6. Melakukan kegiatan tanya jawab. (menanya) 7. Membagi kelompok. 8. Membagikan LKK. 9. Menampilkan video 10. Mengamati video tentang komponen ekosistem. (mengamati)					
SBdP 3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	SBdP 3.2.1 Menjelaskan perbedaan tangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
		11. Mencermati peristiwa terbentuknya ekosistem lahan gambut dan dampak bagi makhluk hidup (mengumpulkan informasi)					
		12. Melakukan kegiatan tanya jawab (menanya)					
		13. Mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video. (mengumpulkan informasi)					
		14. Melakukan kegiatan diskusi (menalar)					
		15. Mempresentasikan hasil kerja kelompok. (mengkomunikasikan)					
		16. Memberikan penguatan dan melakukan evaluasi hasil LKK					
		17. Membuat karangan nonfiksi tentang hewan. (menalar)					
		17. Melakukan kegiatan diskusi (mengumpulkan informasi)					
		18. Menyanyikan sebuah lagu bertema hewan yang bernada minor.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk		
		(menalar) Kegiatan Akhir 1. Melakukan kegiatan refleksi atau menarik kesimpulan 2. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. 4. Meminta siswa untuk mengerjakan test akhir siklus II 5. Menanyakan kesan dan pesan pembelajaran 6. Melakukan kegiatan berdoa dan mengucapkan salam.					

Jember, 10 Oktober 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto

NIM. 150210204009

LAMPIRAN L. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember

Kelas/Semester : 5/I

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 1. Komponen Ekosistem

Pembelajaran ke- : 2

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar:**

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.

4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.

Ilmu Pengetahuan Alam**Kompetensi Dasar:**

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Indikator:

3.5.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.

SBdP**Kompetensi Dasar:**

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Indikator:

3.2.1 Menjelaskan perbedaan tangga nada mayor dan minor.

4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan mencermati isi video, siswa mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam ekosistem secara tepat.
4. Dengan mencermati isi video, siswa mampu menjelaskan penyebab dan dampak kerusakan ekosistem dengan benar.
5. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
6. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
7. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

D. Materi Ajar

1. Cerita Non Fiksi Tentang Jenis-Jenis Hewan
2. Jenis-Jenis Ekosistem
3. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
4. Tangga Nada Mayor dan Minor

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik dengan Bantuan Media Video

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kegiatan berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks informasi tentang jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. (mengamati) 2. Siswa mencermati informasi-informasi penting pada bacaan tersebut. (mengumpulkan informasi) 3. Siswa menuliskan informasi-informasi penting ke dalam tabel yang tersedia pada buku siswa. (mengumpulkan informasi) 4. Siswa mengamati gambar yang ada di dalam bacaan tersebut. (mengamati) 5. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang gambar tersebut. (menanya) 6. Guru membagi kelas dengan beberapa kelompok secara heterogen. 7. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok. 8. Guru menampilkan video ekosistem. 9. Siswa mengamati video tentang komponen ekosistem. (mengamati) 10. Siswa mencermati peristiwa terbentuknya ekosistem lahan gambut dan dampaknya bagi makhluk hidup. (mengumpulkan informasi) 11. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang video 	120 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	tersebut. (menanya)	
	12. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video. (mengumpulkan informasi)	
	13. Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKK. (menalar)	
	14. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi hasil diskusi. (mengkomunikasikan)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kegiatan berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi kepada siswa dan mengingatkan kembali pada materi sebelumnya. (mengumpulkan informasi) 2. Siswa melanjutkan presentasi kelompok dari 	120 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pertemuan I dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>(mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan melakukan evaluasi hasil LKK yang telah diselesaikan dan menyimpulkan hasil diskusi. 4. Guru mengajak siswa membuat karangan nonfiksi bertemakan alam. (menalar) 5. Guru dan siswa mendiskusikan beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. (mengumpulkan informasi) 6. Siswa diminta untuk menyanyikan lagu bertema hewan yang bernada mayor. (menalar) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Guru menanyakan kesan dan pesan pembelajaran kepada siswa 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Media/Alat : 1. Media Video
2. Laptop, Sound, dan LCD
3. Kertas Bufallo
4. Pensil Warna
- Bahan : -
- Sumber : Kemendikbud 2017. *Buku Guru dan Buku Siswa Tema 5 Kelas V Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : cermat, percaya diri, dan teliti (terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP (terlampir)
- Penilaian Keterampilan : menulis teks nonfiksi (terlampir)

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								
		Cermat			Percaya Diri			Teliti		
		BT (1)	MT (2)	MB (3)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	BT (1)	MT (2)	MB (3)
1.										
2.										
3.										

2. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Kompetensi yang dinilai:

- Ketepatan Pengelompokan hewan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki
- Kelengkapan tabel yang disesuaikan dengan pengelompokan hewan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria							
		Ketepatan Pengelompokan				Kelengkapan Tabel			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1.									
2.									
3.									

3. Tulisan Nonfiksi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi
- Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat Informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

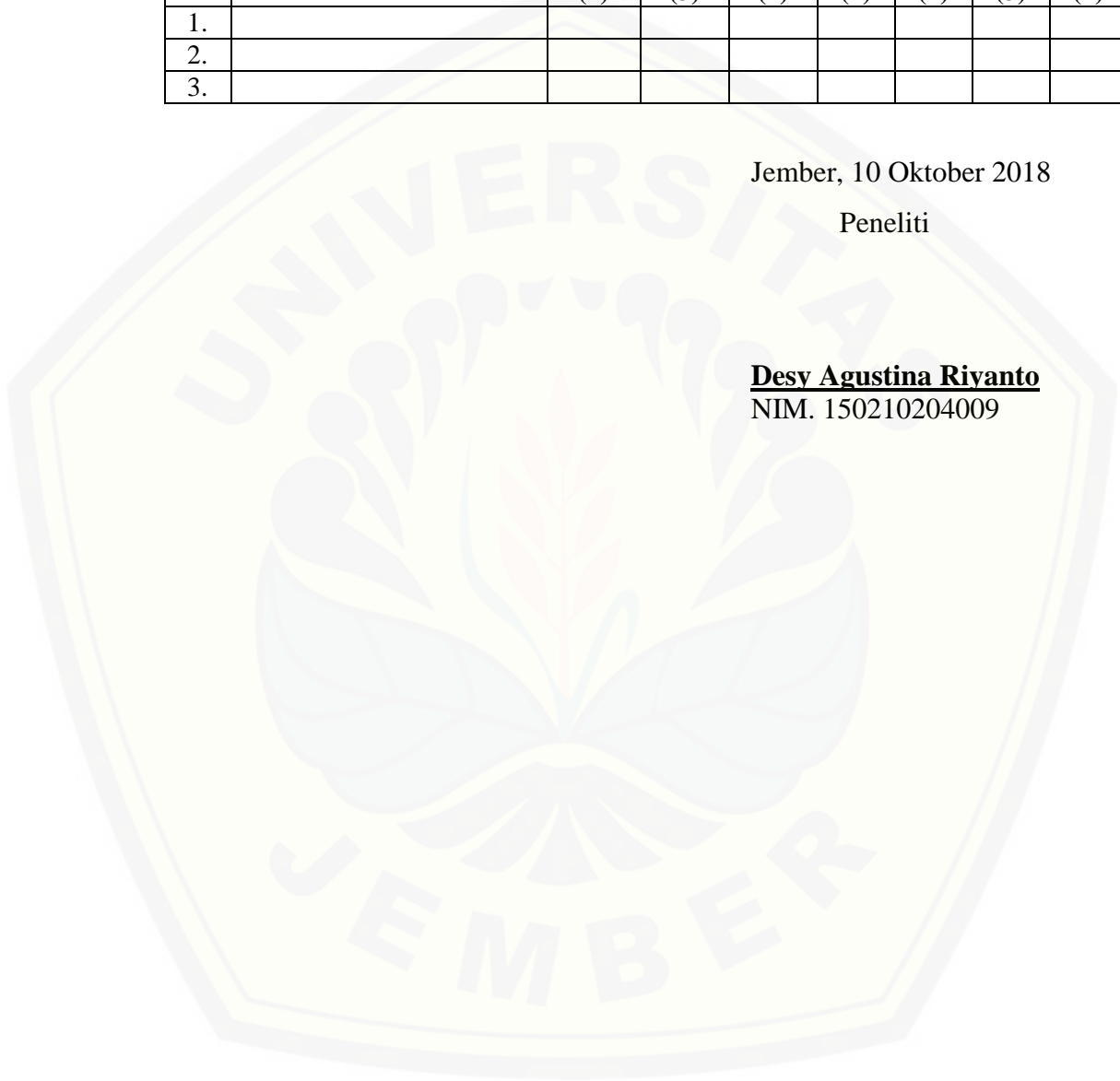
Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria							
		Ketepatan Pengelompokan				Kelengkapan Tabel			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1.									
2.									
3.									

Jember, 10 Oktober 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009



L.2 Rencana Perangkat Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember
Kelas/Semester : 5/I
Tema : 5. Ekosistem
Subtema : 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar:**

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.

4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.

Ilmu Pengetahuan Alam**Kompetensi Dasar:**

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Indikator:

3.5.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.

SBdP**Kompetensi Dasar:**

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Indikator:

3.2.1 Menjelaskan perbedaan tangga nada mayor dan minor.

4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan mencermati isi video, siswa mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam ekosistem secara tepat.
4. Dengan mencermati isi video, siswa mampu menjelaskan penyebab dan dampak kerusakan ekosistem dengan benar.
5. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
6. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
7. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

D. Materi Ajar

1. Cerita Non Fiksi Tentang Jenis-Jenis Hewan
2. Jenis-Jenis Ekosistem
3. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
4. Tangga Nada Mayor dan Minor

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik dengan Bantuan Media Video

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kegiatan berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita “Tupai dan Semut Hitam” agar siswa giat dalam belajar, percaya diri, dan dapat bekerja sama dengan teman. 5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks informasi tentang jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. (mengamati) 2. Siswa mencermati informasi-informasi penting pada bacaan tersebut. (mengumpulkan informasi) 3. Siswa menuliskan informasi-informasi penting ke dalam tabel yang tersedia pada buku siswa. (mengumpulkan informasi) 4. Siswa mengamati gambar yang ada di dalam bacaan tersebut. (mengamati) 5. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang gambar tersebut. (menanya) 6. Guru membagi kelas dengan beberapa kelompok secara heterogen. 7. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. 8. Guru menampilkan video ekosistem 9. Siswa mengamati video tentang komponen ekosistem. 	120 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	(mengamati)	
	10. Siswa mencermati peristiwa terbentuknya ekosistem lahan gambut dan dampaknya bagi makhluk hidup. (mengumpulkan informasi)	
	11. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang video tersebut. (menanya)	
	12. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video. (mengumpulkan informasi)	
	13. Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKK. (menalar)	
	14. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi hasil diskusi. (mengkomunikasikan)	
Penutup	1. Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Guru memberikan pesan moral. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.	10 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kegiatan berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita “Tupai dan Semut Hitam” agar siswa giat dalam	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>belajar, percaya diri, dan dapat bekerja sama dengan teman.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi kepada siswa dan mengingatkan kembali pada materi sebelumnya. (mengumpulkan informasi) 2. Siswa melanjutkan presentasi kelompok dari pertemuan I dan kelompok lain menanggapi. (mengkomunikasikan) 3. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan melakukan evaluasi hasil LKK yang telah diselesaikan dan menyimpulkan hasil diskusi. 4. Guru mengajak siswa membuat karangan nonfiksi bertemakan hewan. (menalar) 5. Guru dan siswa mendiskusikan beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. (mengumpulkan informasi) 6. Siswa diminta untuk menyanyikan lagu bertema hewan yang bernada minor. (menalar) 	120 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. 4. Guru menanyakan kesan dan pesan pembelajaran kepada siswa. 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	berdoa dan mengucapkan salam.	

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Media/Alat : 1. Media Video
2. Laptop, Sound, dan LCD
3. Kertas Bufallo
- Bahan : -
- Sumber : Kemendikbud 2017. *Buku Guru dan Buku Siswa Tema 5 Kelas V Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : cermat, percaya diri, dan teliti (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : menulis teks nonfiksi (terlampir)

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								
		Cermat			Percaya Diri			Teliti		
		BT (1)	MT (2)	MB (3)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	BT (1)	MT (2)	MB (3)
1.										
2.										
3.										

2. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Kompetensi yang dinilai:

- Ketepatan Pengelompokan hewan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki
- Kelengkapan tabel yang disesuaikan dengan pengelompokan hewan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria							
		Ketepatan Pengelompokan				Kelengkapan Tabel			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1.									
2.									
3.									

3. Tulisan Nonfiksi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi
- Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria							
		Ketepatan Pengelompokan				Kelengkapan Tabel			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1.									
2.									
3.									

Jember, 10 Oktober 2018

Peneliti

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

LAMPIRAN M. MATERI PEMBELAJARAN

KOMPONEN EKOSISTEM

Dalam suatu daerah, lingkungan atau kawasan, misalnya hutan, kolam, danau, waduk dan lain sebagainya telah terjadinya interaksi antarkomponen biotik (makhluk hidup) dan komponen abiotik (makhluk tak hidup). Contohnya sebuah tumbuhan memerlukan tanah, unsur hara, cahaya dan air untuk tumbuh. Lalu tumbuhan ini kemudian bisa menjadi sumber makanan bagi makhluk hidup lainnya seperti hewan maupun manusia dan demikian seterusnya. Peristiwa yang diatas tadi merupakan suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan dan biasanya kita kenal dengan ekosistem.

Suatu sistem ini terdiri dari berbagai komponen yang saling melengkapi dan bekerja terus-menerus dan teratur sebagai satu kesatuan yang utuh. Sedangkan ekologi adalah ilmu sains yang mempelajari hubungan timbal balik antara organisme yang satu dengan tempat hidup atau habitatnya. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa ekosistem adalah suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap komponen lingkungan hidup yang saling berinteraksi dan melengkapi sehingga terbentuk kesatuan yang teratur.

Komponen-komponen di dalam ekosistem terdiri dari 2 macam, yaitu komponen abiotik dan komponen biotik. Komponen abiotik adalah komponen yang terdiri atas bahan-bahan tidak hidup atau non hayati yang meliputi komponen fisik atau kimia seperti tanah, air dan matahari. Sedangkan komponen biotik adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Ekosistem dibagi atas dua macam, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami adalah suatu ekosistem yang dibentuk secara alami tanpa ada campur tangan manusia. Sedangkan ekosistem buatan adalah suatu ekosistem yang dibentuk melalui adanya campur tangan manusia. Berikut ini merupakan contoh ekosistem alami dan ekosistem buatan.

1. Ekosistem Alami

a. Ekosistem Perairan

1.) Ekosistem Air Laut

Ekosistem air laut merupakan salah satu jenis ekosistem di bumi yang dikenal juga dengan ekosistem bahari. Ekosistem air laut ini terdiri atas beberapa ekosistem lainnya yakni ekosistem perairan dalam, ekosistem pantai pasir dangkal atau bitarol, dan ekosistem pasang surut. Ekosistem air laut ini didominasi oleh perairan asin yang sangat luas dan merupakan ekosistem yang menjadi tempat tinggal berbagai biota laut, mulai dari hewan bersel satu, mamalia, invertebrata, hingga tanaman-tanaman laut seperti alga dan terumbu karang.



2.) Ekosistem Air Tawar

Ekosistem air tawar adalah jenis ekosistem yang memiliki ciri-ciri antara lain variasi suhu yang tidak menyolok, penetrasi cahaya kurang dan dipengaruhi oleh iklim dan cuaca. Pada ekosistem air tawar biasanya tanaman yang tumbuh dan sering dijumpai adalah ganggang dan tumbuhan biji. Ekosistem air tawar dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya menjadi dua jenis yakni air tenang dan air mengalir. Danau serta rawa masuk ke dalam kategori ekosistem air tenang sedangkan sungai termasuk kelompok ekosistem air mengalir.



b. Ekosistem Darat

1.) Padang Rumput

Padang rumput adalah ekosistem yang mempunyai iklim tropis dan subtropis. Curah hujannya per tahun mencapai 25 sampai 50 cm. Tumbuhan yang hidup pada ekosistem ini adalah hamparan rumput luas dengan beberapa pohon yang tidak terlalu tinggi. Hewan yang hidup di lingkungan ini pada umumnya termasuk hewan herbivora dan karnivora seperti rusa, zebra, gajah, kangguru, harimau dan singa.



2.) Ekosistem Lahan Gambut

Ekosistem lahan gambut adalah bentang lahan yang tersusun oleh tanah hasil dekomposisi tidak sempurna dari vegetasi pepohonan yang tergenang air sehingga kondisinya anaerobik. Tanah jenis banyak dijumpai di daerah-daerah jenuh air seperti rawa, cekungan, atau daerah pantai. Sebagian besar lahan gambut masih berupa hutan yang menjadi habitat tumbuhan dan satwa langka.



Brg.go.id

2. Ekosistem Buatan

a. Sawah

Sawah merupakan suatu ekosistem berupa lahan pertanian dengan permukaan tanah yang rata dan terdapat pematang sebagai pembatas.

Sawah termasuk dalam ekosistem buatan karena sengaja dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhan pangan. Diantara tanaman yang sering ditanam adalah padi dan kacang-kacangan. Tanaman lain yang ikut tumbuh di ekosistem sawah adalah rerumputan yang sebenarnya menjadi gulma bagi tanaman. selain tanaman, terdapat pula hewan- hewan yang mendiami ekosistem sawah seperti ulat, serangga dan burung.



b. Kolam

Ekosistem kolam merupakan suatu perairan buatan yang luasnya terbatas dan sengaja dibuat manusia agar mudah dikelola dalam hal pengaturan air, jenis hewan budidaya dan target produksinya. Ekosistem kolam memiliki kekhasan tersendiri, sebab unit biosistem yang ada di dalamnya berbeda dengan yang ada di ekosistem lainnya. Ekosistem kolam ditandai oleh adanya bagian perairan yang tidak dalam sehingga memungkinkan tumbuh-tumbuhan berakar dapat tumbuh di semua bagian perairan.



Materiipa.com

Sumber: <https://berkahkhair.com/macam-macam-ekosistem/>

MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA

Tentunya kamu sudah mengetahui jenis makanan hewan yang berbedabeda. Berdasarkan jenis makanannya hewan dapat digolongkan menjadi: hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora), dan hewan pemakan segala (omnivora).

1. Herbivora

Hewan pemakan tumbuhan saja atau disebut herbivora. Herbivora dapat memakan bagian tumbuhan berupa daun, batang, biji dan juga umbi-umbian. Contoh herbivora pemakan rumput dan dedaunan misalnya sapi, kuda dan kambing. Kelinci sangat menyukai jenis umbi-umbian seperti wortel. Jenis burung ada yang tergolong ke dalam herbivora. Burung pemakan biji-bijian seperti merpati, tekukur dan burung gereja. Ada pula burung pemakan buah-buahan seperti burung beo dan jalak. Biasanya burung tersebut memiliki bentuk paruh yang khas sesuai dengan jenis makanannya.



Perhatikan bentuk gigi herbivora berikut ini!

Hewan-hewan yang termasuk herbivora umumnya mempunyai gigi seri dan gigi geraham. Gigi seri berguna untuk memotong-motong makanan sebelum dikunyah. Gigi geraham dengan permukaan yang luas digunakan untuk mengunyah makanan hingga lumat.



2. Karnivora

Hewan yang memakan hewan lain disebut karnivora. Hewan karnivora yang hidup di sekitar kita seperti anjing dan kucing. Anjing memakan daging dan tulang. Di rumah kucing memangsa tikus, memakan daging ayam dan ikan. Harimau dan serigala merupakan hewan karnivora yang hidup di hutan belantara. Mereka berburu untuk mendapatkan makanannya.

Bagaimanakah bentuk gigi dan cakar harimau? Hewan ini memiliki taring yang berguna untuk merobek daging hewan yang dimangsanya. Kakinya memiliki cakar yang berguna untuk mencengkram mangsanya. Ciri hewan yang termasuk karnivora mempunyai indra penglihat, pencium, dan pendengar yang baik. Hewan karnivora dapat memiliki racun (bisa) dan gigi taring yang kuat seperti ular.

Amatilah bentuk gigi karnivora disamping!

Hewan karnivora mempunyai gigi taring dan gigi geraham yang tajam. Gigi taring yang besar. Gigi gerahamnya pun tajam yang berguna untuk mengunyah daging dan tulang. Jenis burung yang termasuk karnivora seperti burung elang dan burung hantu mempunyai cakar juga kuku yang tajam dan kuat.



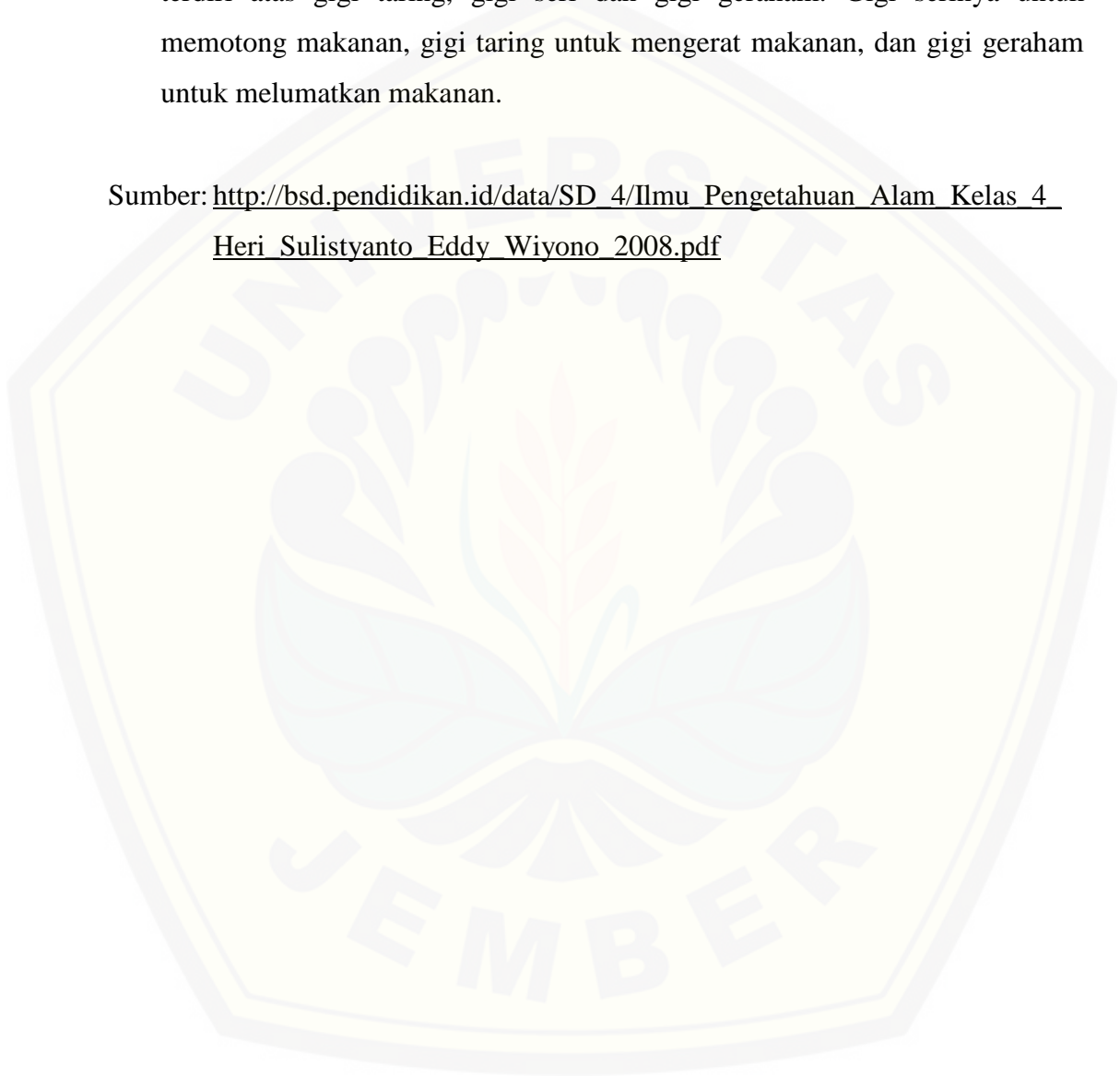
3. Omnivora



Hewan omnivora atau pemakan segala yang sering kita jumpai sehari-hari seperti: ayam, tikus, bebek, ikan, dan lain-lain. Hewan omnivora dapat berasal dari hewan darat dan hewan air. Contoh: ayam memakan biji-bijian

seperti beras dan jagung dapat pula makan cacing. Ikan memakan tumbuhan air dan cacing yang ada di kolam atau akuarium. Bentuk gigi hewan omnivora adalah kombinasi dari dua jenis hewan yang digabungkan antara hewan herbivora dan karnivora. Adapun susunan gigi hewan golongan omnivora terdiri atas gigi taring, gigi seri dan gigi geraham. Gigi serinya untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengerat makanan, dan gigi geraham untuk melumatkan makanan.

Sumber: [http://bsd.pendidikan.id/data/SD_4/Ilmu_Pengetahuan Alam Kelas 4
Heri Sulistyanto Eddy Wiyono 2008.pdf](http://bsd.pendidikan.id/data/SD_4/Ilmu_Pengetahuan_Alam_Kelas_4_Heri_Sulistyanto_Eddy_Wiyono_2008.pdf)



LAMPIRAN N. LEMBAR KERJA KELOMPOK

N.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()
6. ()



Hai teman-teman, kalian sudah menonton video tentang komponen ekosistem !!!!

Sekarang saatnya kalian berdiskusi bersama kelompok kalian untuk menjawab soal-soal di bawah ini!!!!

1. Sebutkan masing-masing 3 macam ekosistem alami dan ekosistem buatan yang terkait dengan isi video tersebut!

.....

.....

.....

2. Jelaskan macam-macam satuan ekosistem!

.....

.....

.....

.....

3. Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem lahan gambut?

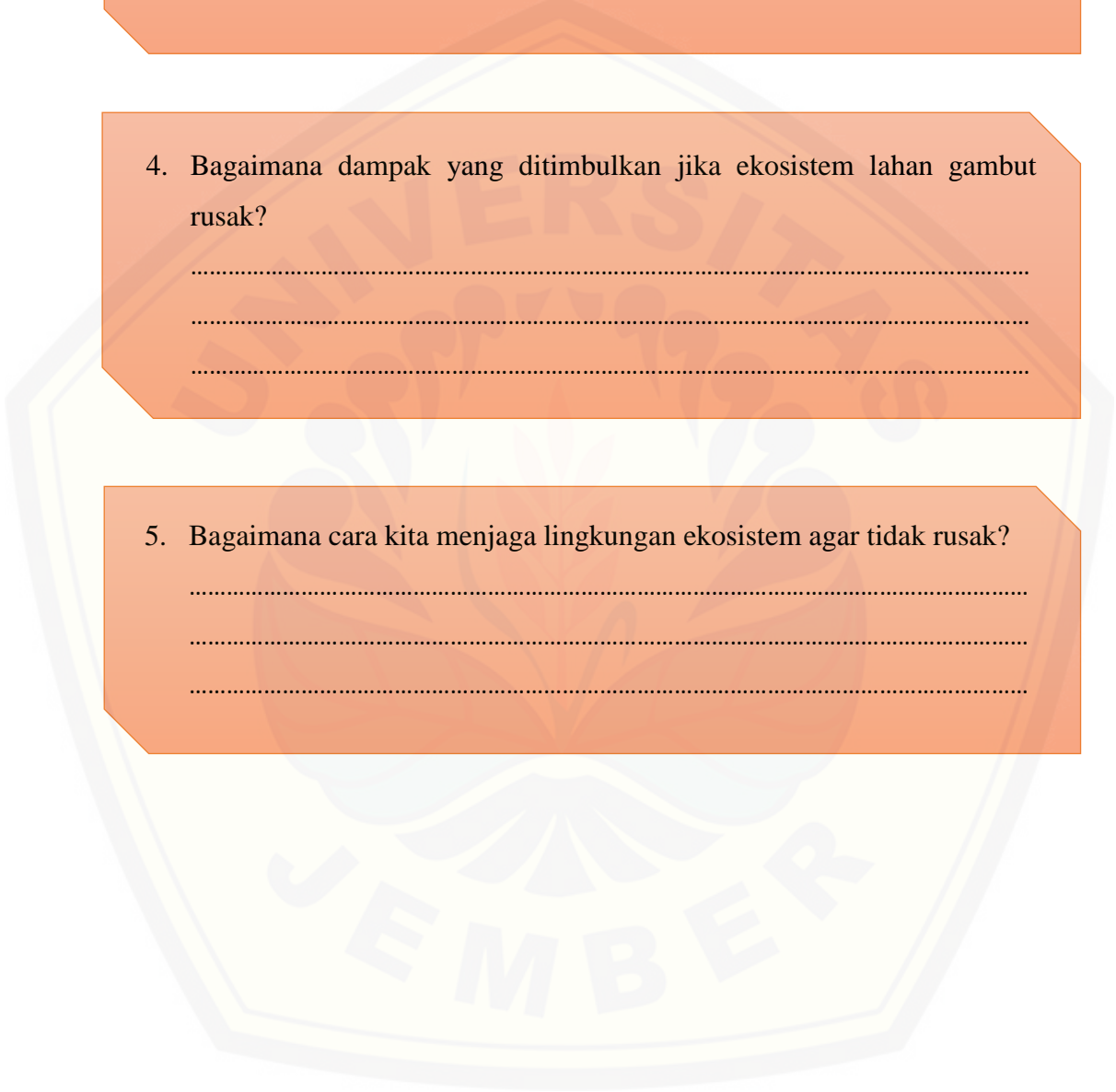
.....
.....
.....

4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan jika ekosistem lahan gambut rusak?

.....
.....
.....

5. Bagaimana cara kita menjaga lingkungan ekosistem agar tidak rusak?

.....
.....
.....



N.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK



Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()
6. ()

Hai teman-teman, kalian sudah menonton video tentang komponen ekosistem !!!!

Sekarang saatnya kalian berdiskusi bersama kelompok kalian untuk menjawab soal-soal di bawah ini!!!!

1. Tuliskan isi video berdasarkan pengamatan kalian!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa menjaga lingkungan ekosistem sangat penting bagi kehidupan?

.....

.....

.....

.....

3. Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem alami?

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan peristiwa terbentuknya ekosistem lahan gambut!

.....
.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan contoh perilaku negatif yang dapat merusak lingkungan ekosistem!

.....
.....
.....

LAMPIRAN O. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**O.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Tema : Ekosistem

Subtema : Komponen Ekosistem

Kelas/Semester : V/1

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Klasifikasi	Bobot	Bentuk Soal
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.	1	C1	1	Objektif
		2	C4	1	Objektif
		3	C2	1	Objektif
Bahasa Indonesia 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi				
IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	IPA 3.5.1 Menyebutkan dan Menjelaskan macam-macam ekosistem	4	C1	1	Objektif
		6	C1	1	Objektif
		13	C4	1	Objektif
		14	C1	1	Objektif
		20	C1	1	Objektif
	3.5.2 Menjelaskan dampak jika lingkungan ekosistem rusak	7	C2	1	Objektif
		8	C3	1	Objektif
		9	C2	1	Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Klasifikasi	Bobot	Bentuk Soal
	3.5.3 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya	10	C3	1	Objektif
		15	C3	1	Objektif
		16	C2	1	Objektif
		5	C1	1	Objektif
		11	C3	1	Objektif
		12	C2	1	Objektif
		17	C1	1	Objektif
		18	C1	1	Objektif
		19	C2	1	Objektif
21	C1	1	Objektif		
IPA 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	IPA 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.				
SBdP 3.2 Memahami tangga nada.	SBdP 3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.	22	C4	1	Objektif
		23	C3	1	Objektif
		24	C2	1	Objektif
		25	C1	1	Objektif
		26	C1	1	Objektif
SBdP 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	SBdP 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.				

O.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Tema : Ekosistem
 Subtema : Komponen Ekosistem
 Kelas/Semester : V/1

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Klasifikasi	Bobot	Bentuk Soal
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi.	1	C1	1	Objektif
		2	C4	1	Objektif
		3	C2	1	Objektif
		4	C4	1	Objektif
Bahasa Indonesia 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat pada bacaan nonfiksi				
IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	IPA 3.5.1 Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam ekosistem	7	C1	1	Objektif
		8	C2	1	Objektif
		11	C1	1	Objektif
		14	C1	1	Objektif
		17	C1	1	Objektif
		18	C2	1	Objektif
		19	C3	1	Objektif
	3.5.2 Menjelaskan dampak jika	6	C2	1	Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Klasifikasi	Bobot	Bentuk Soal
	lingkungan ekosistem rusak	10	C2	1	Objektif
		12	C3	1	Objektif
		13	C3	1	Objektif
	3.5.3 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya	5	C2	1	Objektif
		9	C2	1	Objektif
		15	C3	1	Objektif
		16	C3	1	Objektif
		20	C2	1	Objektif
IPA 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	IPA 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.				
SBdP 3.2 Memahami tangga nada.	SBdP 3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.	21	C1	1	Objektif
		22	C2	1	Objektif
		23	C3	1	Objektif
		24	C4	1	Objektif
SBdP 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	SBdP 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.				

LAMPIRAN P. TEST AKHIR**P.1 Test Akhir Siklus I**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

NILAI

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - A. Buku
 - B. Buku fiksi
 - C. Buku nonfiksi
 - D. Buku pengayaan

Pantai Papuma

Ketika berada di pantai, tentu ada keinginan untuk menyaksikan matahari terbit dan matahari terbenam. Begitu pula, ketika berada di Pantai Papuma yang terletak di kota Jember, Jawa Timur. Bentuk semenanjung dari Pantai Papuma membuat kita bisa menikmati matahari terbit di sisi pantai timur dan tenggelam di sisi pantai barat. Begitu datang dan menyaksikan langsung Pantai Papuma, pengunjung akan disambut dengan deburan ombak cukup ganas di depan mata, karena Pantai Papuma berhadapan langsung dengan Samudera Hindia

Pemandangan Pantai Papuma sangat mempesona. Ciri khas dari pantai ini adalah adanya tujuh karang besar yang menjulang di pantai menyerupai sebuah pulau. Sebelum memasuki kawasan Pantai Papuma, pengunjung disuguhkan dengan panorama hutan jati yang merupakan jalan utama untuk masuk menuju pantai ini. Tidak hanya jati, namun kawasan ini juga dipenuhi tanaman lainnya seperti pohon serut, palem dan banyak lagi. Kelestariannya yang masih terjaga, membuat hutan tersebut masih memiliki flora dan fauna langka seperti lutung Jawa.

2. Pokok pikiran paragraf kedua berdasarkan teks bacaan di atas adalah....
 - A. Kelestariannya yang masih terjaga, membuat hutan jati Papuma ini juga masih memiliki flora dan fauna langka seperti lutung Jawa
 - B. Panorama alam Pantai Papuma yang terletak di kota Jember, Jawa Timur
 - C. Pemandangan Pantai Papuma sangat mempesona
 - D. Ciri khas dari pantai ini adalah adanya tujuh karang besar yang menjulang di pantai
3. Kalimat tanya yang sesuai dengan paragraf pertama adalah....
 - A. Dimana letak Pantai Papuma?
 - B. Apa saja jenis-jenis flora dan fauna di kawasan Pantai Papuma?
 - C. Berapa harga tiket masuk di Pantai Papuma?
 - D. Siapa saja yang diperbolehkan mengunjungi kawasan Pantai Papuma?
4. Lingkungan bersifat dinamis artinya....
 - A. Herbivora melebihi karnivora
 - B. Terjadi dominasi hewan tertentu
 - C. Terjadi perubahan populasi dalam batas-batas tertentu
 - D. Populasi tidak berubah
5. Faktor abiotik yang tidak dapat dipengaruhi makhluk hidup lain adalah....
 - A. Tanah
 - B. Kelembapan udara
 - C. Air laut
 - D. Batu
6. Dibawah ini yang termasuk ekosistem alam adalah....
 - A. Danau dan ladang
 - B. Hutan dan laut
 - C. Laut dan sawah
 - D. Sungai dan kebun
7. Pembukaan lahan baru dengan membakar hutan akan mengakibatkan....
 - A. Populasi hewan menurun
 - B. Hewan dan tumbuhan cepat berkembang biak

- C. Tanah menjadi semakin subur
 - D. Habitat hutan menjadi bagus
8. Akibat yang ditimbulkan karena membuang sampah dan limbah industri di sungai adalah....
- A. Ikan di sungai menjadi tambah besar
 - B. Ikan di sungai menjadi jinak
 - C. Ikan di sungai bertambah banyak
 - D. Ikan di sungai menjadi mati
9. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak buruk kegiatan manusia terhadap lingkungan yang tidak sesuai aturan yaitu....
- A. Terjadi kepunahan hewan
 - B. Terjadi bencana banjir
 - C. Terjadi kepunahan tumbuhan
 - D. Terjadi angin topan
10. Perbuatan manusia yang mencerminkan sikap peduli terhadap lingkungan adalah....
- A. Penebangan hutan untuk lahan perumahan
 - B. Penangkapan ikan dengan jaring
 - C. Penebangan hutan untuk lahan pertanian
 - D. Perburuan binatang liar
11. Sebuah akuarium yang dalam keadaan seimbang apabila dipindahkan ke tempat gelap, maka tumbuhan yang mati terlebih dahulu, sebab....
- A. Habis dimakan ikan
 - B. Dimakan bakteri
 - C. Tidak dapat berfotosintesis
 - D. Banyak plankton yang membuat tumbuhan mati
12. Jika di sawah terdapat seekor burung, tiga petani, 15 ekor belalang, 6 ekor katak, 2 ekor ular, dan ada sinar matahari, maka yang disebut individu adalah....
- A. 1 ekor burung
 - B. 15 ekor belalang

- C. 6 ekor katak
- D. Sinar matahari

13. Berikut ini ciri-ciri ekosistem darat.

- 1) Perbedaan suhu malam dan siang mencolok
- 2) Curah hujan sangat rendah
- 3) Fauna kelompok hewan melata
- 4) Tumbuhan berdaun kecil (bentuk jarum)

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita asumsikan bahwa bioma tersebut yaitu....

- A. Hutan basah
- B. Taiga
- C. Tundra
- D. Gurun

14. Ekosistem lahan gambut adalah....

- A. Bentang lahan yang tersusun oleh tanah hasil dekomposisi tidak sempurna dari vegetasi pepohonan yang tergenang air sehingga kondisinya anaerobik
- B. Ekosistem akuatik yang memiliki konsentrasi garam yang rendah
- C. Padang rumput yang diselingi oleh pepohonan
- D. Ekosistem dengan permukaan tanah yang rata dan terdapat pematang sebagai pembatas

15. Keseimbangan ekosistem dapat terganggu oleh berbagai kegiatan manusia, seperti....

- A. Membuat penghijauan kembali (reboisasi)
- B. Tidak membuang sampah sembarangan
- C. Penggunaan pupuk secara berlebihan dan tidak sesuai aturan
- D. Melindungi satwa langka

16. Ekosistem akan disebut seimbang jika jumlah....

- A. Konsumen lebih besar dari produsen dan pengurai
- B. Produsen lebih kecil dari konsumen
- C. Konsumen sama besar dengan produsen
- D. Produsen lebih besar dari konsumen

17. Gigi geraham omivora berguna untuk....
- A. Memotong
 - B. Melumat
 - C. Mengerat
 - D. Menggigit
18. Komponen biotik dan abiotik yang membantu proses penyerbukan tumbuhan adalah....
- A. Air dan angin
 - B. Serangga dan manusia
 - C. Cahaya dan kelembapan
 - D. Serangga dan angin
19. Contoh saling ketergantungan antara komponen biotik dan komponen abiotik adalah....
- A. Aktivitas cacing yang menyuburkan tanah
 - B. Lebah yang mengisap madu bunga
 - C. Kutu kepala pada manusia
 - D. Cacing pita dan manusia
20. Pada ilmu lingkungan yang dimaksud dengan komunitas adalah....
- A. Kesatuan individu
 - B. Kesatuan populasi kehidupan
 - C. Kesatuan dari jenis kehidupan
 - D. Kesatuan dari ekosistem
21. Kelompok tumbuhan padi yang dapat hidup disebuah petak sawah, berdasarkan konsep ekologi merupakan....
- A. Individu
 - B. Spesies
 - C. Komunitas
 - D. Populasi

22. Berikut ini merupakan judul lagu bertemakan hewan dengan nada mayor, kecuali....
- A. Kelinciku
 - B. Cicak di Dinding
 - C. Si Kancil
 - D. Helly
23. Alat musik biola dapat dimainkan dengan cara....
- A. Petik
 - B. Pukul
 - C. Gesek
 - D. Tepuk
24. Tidak semua bunyi dapat dikatakan sebagai musik, karena....
- A. Musik merupakan bunyi yang memiliki nada tunggal
 - B. Bunyi tanpa irama bukan merupakan musik
 - C. Bunyi yang memiliki irama dan melodi yang bisa dikatakan sebagai musik
 - D. Musik hanya dapat didengar jika ada bunyi
25. Alat musik yang dapat menghasilkan irama tapi tidak menghasilkan nada disebut....
- A. Tiup
 - B. Melodis
 - C. Petik
 - D. Ritmis
26. Rumus tangga nada Mayor yang benar di bawah ini adalah....
- A. $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - B. $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - C. $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - D. $1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2}$

Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 10. B | 19. D |
| 2. C | 11. C | 20. A |
| 3. A | 12. A | 21. B |
| 4. C | 13. D | 22. A |
| 5. D | 14. A | 23. C |
| 6. B | 15. C | 24. C |
| 7. A | 16. D | 25. D |
| 8. D | 17. B | 26. B |
| 9. D | 18. C | |

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

P.2 Test Akhir Siklus II

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - A. Buku
 - B. Buku nonfiksi
 - C. Buku fiksi
 - D. Buku pengayaan

Gunung Bromo

Gunung Bromo adalah sebuah gunung indah yang terletak di Jawa timur. Kawasan gunung ini memiliki sebuah keunikan tersendiri dengan ketinggian 2392 meter di atas permukaan laut dan terdapat bentangan pasir yang sangat luas sekitar 5.250 hektar. Disini para pengunjung bisa menikmati pemandangan dengan cara menaiki kuda. Gunung Bromo ini dihuni oleh masyarakat asli suku Tengger. Masyarakat asli Tengger ini meyakini bahwa Gunung Bromo adalah sebuah gunung tempat dimana seorang pangeran mengorbankan hidup demi sebuah keluarganya.

Gunung Bromo memiliki hamparan savana rumput yang sangat hijau dan cukup luas. Di sekitar gunung terdapat asap tebal membubung tinggi yang menyelimuti ujung gunung tersebut dan tampak dari kejauhan terdapat sungai yang mengalir dengan deras. Tidak hanya itu, di kawasan tersebut banyak sekali pengunjung yang sedang bermain *offroad* dengan sepeda motor trillnya. Tak jarang warga sekitar sering menawarkan makanan ringan dan minuman kepada setiap pengunjung yang sedang menikmati keindahan alam di gunung Bromo.

2. Pokok pikiran paragraf pertama berdasarkan teks bacaan di atas adalah...
 - A. Gunung Bromo adalah gunung yang memiliki hamparan pasir disekitarnya
 - B. Gunung Bromo adalah sebuah gunung indah yang terletak di Jawa timur
 - C. Gunung Bromo ini dihuni oleh masyarakat asli suku Tengger
 - D. Gunung Bromo memiliki hamparan savana rumput yang sangat hijau dan cukup luas
3. Topik yang sesuai dengan bacaan di atas yaitu....
 - A. Kerusakan alam
 - B. Keindahan alam
 - C. Fenomena alam
 - D. Peristiwa alam
4. Paragraf di atas adalah paragraf....
 - A. Deskripsi
 - B. Argumentasi
 - C. Persuasif
 - D. Eksposisi
5. Jika di ladang terdapat seekor ular, dua petani, 10 ekor belalang, 6 ekor burung, dan ada sinar matahari, maka yang disebut individu adalah....
 - A. 1 ekor ular
 - B. 10 ekor belalang
 - C. 6 ekor burung
 - D. Sinar matahari
6. Akibat yang ditimbulkan apabila manusia membuang sampah dan limbah industri di sungai adalah....
 - A. Ikan di sungai menjadi tambah besar
 - B. Ikan di sungai menjadi jinak
 - C. Ikan di sungai bertambah banyak
 - D. Ikan di sungai menjadi mati
7. Pengertian dari ekosistem sungai adalah....
 - A. Wilayah cekungan di darat yang terisi air
 - B. Tempat berenangny ikan-ikan liar

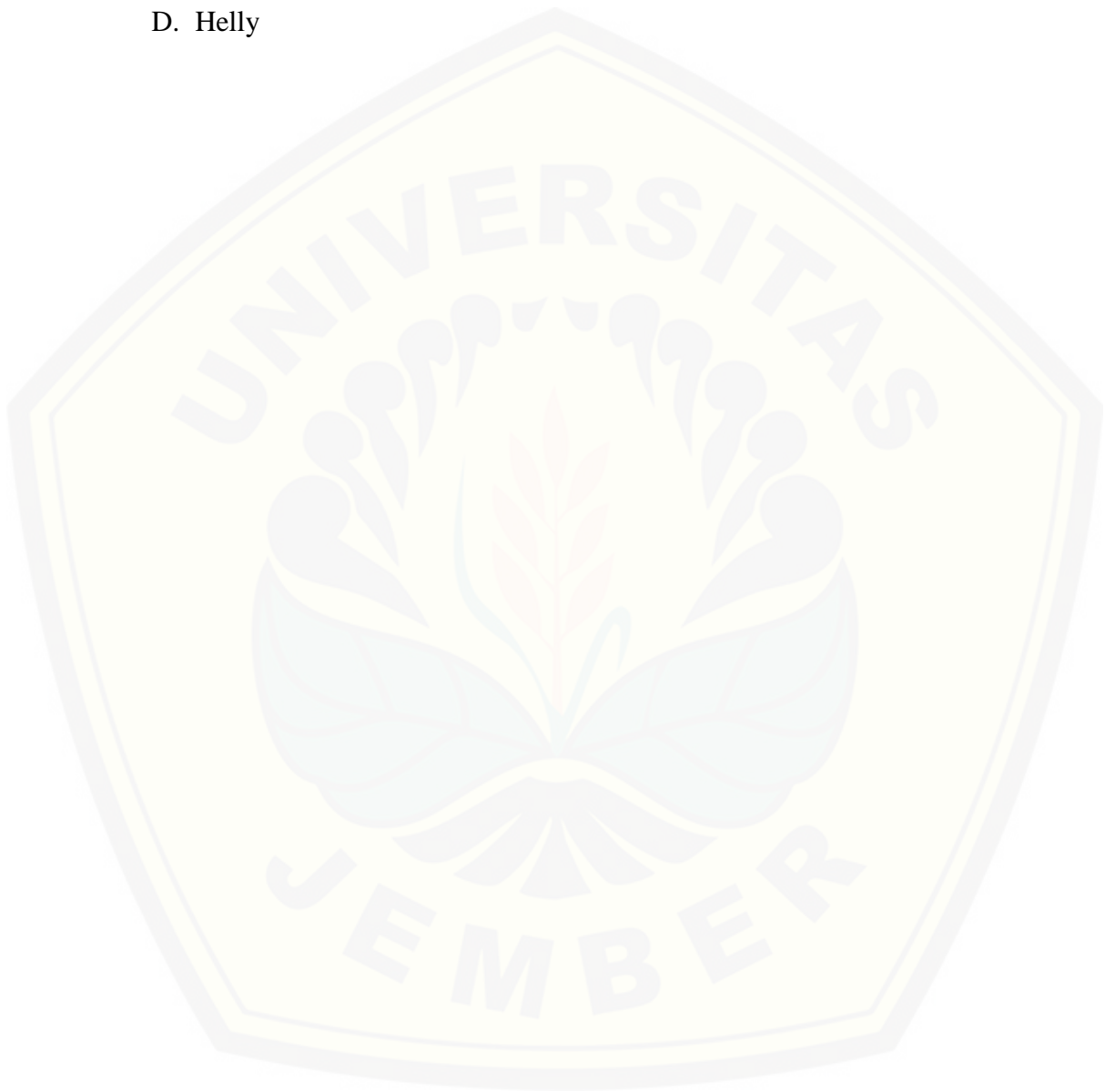
- C. Wilayah yang berisi air dan sempit
 - D. Bagian muka bumi yang rendah dari hulu ke hilir
8. Ekosistem akan disebut seimbang jika jumlah....
- A. Konsumen lebih besar dari produsen dan pengurai
 - B. Produsen lebih kecil dari konsumen
 - C. Konsumen sama besar dengan produsen
 - D. Produsen lebih besar dari konsumen
9. Dibawah ini kelompok hewan yang termasuk omnivora adalah....
- A. Anjing, bebek, ulat
 - B. Kera, ular, angsa
 - C. Elang, rusa, serigala
 - D. Tikus, bebek, ayam
10. Penyebab rusaknya terumbu karang pada ekosistem air laut berikut, kecuali....
- A. Pembuangan limbah ke dalam perairan
 - B. Pembangunan kawasan pantai yang tidak memperhatikan lingkungan
 - C. Perubahan suhu air laut akibat pemanasan global
 - D. Tidak memakai pukat harimau atau bom dalam menjaring ikan
11. Bioma yang memiliki ciri-ciri hampir semua wilayahnya tertutup salju yang terletak di bagian utara bumi dan di pegunungan yaitu....
- A. Tundra
 - B. Gurun
 - C. Hutan basah
 - D. Taiga
12. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak buruk kegiatan manusia terhadap lingkungan yang tidak sesuai aturan yaitu....
- A. Terjadi angin topan
 - B. Terjadi kepunahan hewan
 - C. Terjadi bencana banjir
 - D. Terjadi kepunahan tumbuhan

13. Dampak akibat terumbu karang rusak adalah....
- A. Jumlah ikan dan makhluk lainnya menjadi berkurang
 - B. Dapat dijadikan sebagai objek wisata yang menarik
 - C. Meningkatkan sumber bahan dasar untuk obat dan kosmetik
 - D. Pendapatan masyarakat semakin meningkat
14. Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar makhluk hidup dengan lingkungannya disebut...
- A. Fisiologi
 - B. Ekologi
 - C. Arkeologi
 - D. Morfologi
15. Kelompok tumbuhan padi yang hidup di sebidang sawah, berdasarkan konsep ekologi merupakan suatu....
- A. Populasi
 - B. Spesies
 - C. Ekosistem
 - D. Individu
16. Contoh saling ketergantungan antara komponen biotik dan komponen abiotik adalah....
- A. Lebah yang mengisap madu bunga
 - B. Kutu kepala pada manusia
 - C. Cacing pita dan manusia
 - D. Aktivitas cacing yang menyuburkan tanah
17. Energi utama dalam ekosistem yang merupakan komponen abiotik adalah...
- A. Udara
 - B. Tanah
 - C. Cahaya matahari
 - D. Air
18. Apa fungsi ekologis dari hutan mangrove....
- A. Sebagai penghasil keuntungan
 - B. Sebagai tempat wisata

- C. Sebagai pelindung dari adanya gempa bumi
D. Sebagai habitat dan tempat hidup binatang laut
19. Hutan mangrove banyak di temukan di daerah....
- A. Dataran tinggi
 - B. Pasang surut
 - C. Dataran rendah
 - D. Rawa
20. Bentuk gigi seri tajam tapi tidak bertaring dan gigi geraham bergelombang dimiliki oleh hewan pemakan....
- A. Hewan
 - B. Tumbuhan
 - C. Hewan dan tumbuhan
 - D. Serangga
21. Alat musik yang dapat menghasilkan irama tapi tidak menghasilkan nada disebut....
- A. Ritmis
 - B. Tiup
 - C. Melodis
 - D. Petik
22. Rumus tangga nada Minor yang benar di bawah ini adalah....
- A. $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
 - B. $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - C. $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - D. $1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2}$
23. Tangga nada yang dapat menimbulkan kesan gembira dan semangat adalah....
- A. Tangga nada natural
 - B. Tangga nada minor
 - C. Tangga nada mayor
 - D. Tangga nada perubahan

24. Judul lagu bertemakan hewan dengan nada mayor di bawah ini adalah....

- A. Cicak di Dinding
- B. Kelinciku
- C. Si Kancil
- D. Helly



Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 10. D | 19. C |
| 2. B | 11. A | 20. B |
| 3. B | 12. A | 21. A |
| 4. D | 13. B | 22. C |
| 5. C | 14. D | 23. D |
| 6. D | 15. A | 24. A |
| 7. D | 16. D | |
| 8. C | 17. C | |
| 9. D | 18. D | |

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

LAMPIRAN Q. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Q.1 Tabel Uji Validitas Ahli 1

LAMPIRAN LEMBAR VALIDITAS

Lembar Validasi Soal

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : 5. Ekosistem
 Subtema : 1. Komponen Ekosistem
 Pembelajaran ke- : 2
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Petunjuk!

1. Berikan tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Keterangan:
 - Skor 1 : berarti “tidak valid”
 - Skor 2 : berarti “kurang valid”
 - Skor 3 : berarti “cukup valid”
 - Skor 4 : berarti “valid”
 - Skor 5 : berarti “sangat valid”

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
2.	Validasi konstruksi Permasalahan yang disajikan merupakan bentuk soal pilihan ganda yang dapat diselesaikan melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video				✓	
3.	Bahasan soal a) Bahasan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)					✓

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami siswa, dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
4.	Alokasi waktu Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan				✓	
5.	Petunjuk: Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.				✓	

Kesimpulan: (lingkari salah satu)


1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi:

Sesuai dg soal yg diberikan
sederhana

Jember,

Validator


(Dr. WAN WICAKSONO, M.Pd)

Q.2 Tabel Uji Validitas Ahli 2

LAMPIRAN LEMBAR VALIDITAS

Lembar Validasi Soal

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : 5. Ekosistem
 Subtema : 1. Komponen Ekosistem
 Pembelajaran ke- : 2
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Petunjuk!

1. Berikan tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Keterangan:
 - Skor 1 : berarti "tidak valid"
 - Skor 2 : berarti "kurang valid"
 - Skor 3 : berarti "cukup valid"
 - Skor 4 : berarti "valid"
 - Skor 5 : berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√	
2.	Validasi konstruksi Permasalahan yang disajikan merupakan bentuk soal pilihan ganda yang dapat diselesaikan melalui penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media video				√	
3.	Bahasan soal					
	a) Bahasan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					√
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)					√

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami siswa, dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.					✓
4.	Alokasi waktu Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan					✓
5.	Petunjuk: Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.				✓	

Kesimpulan: (lingkari salah satu)

- ① Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 08 - 11 - 2018

Validator



(Hesti Andriyani, S.Pd)

Ringkasan Uji Validitas Instrumen Tes Siklus I (SPSS)

Nomor Butir Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel N=31 (5%)	Kesimpulan
1	0,546	0,355	VALID
2	0,477	0,355	VALID
3	0,057	0,355	TIDAK VALID
4	0,369	0,355	VALID
5	0,266	0,355	TIDAK VALID
6	0,498	0,355	VALID
7	0,538	0,355	VALID
8	0,385	0,355	VALID
9	0,395	0,355	VALID
10	0,572	0,355	VALID
11	0,517	0,355	VALID
12	0,577	0,355	VALID
13	0,440	0,355	VALID
14	0,572	0,355	VALID
15	0,523	0,355	VALID
16	0,145	0,355	TIDAK VALID
17	0,355	0,355	VALID
18	0,527	0,355	VALID
19	0,487	0,355	VALID
20	0,466	0,355	VALID
21	0,502	0,355	VALID
22	0,057	0,355	TIDAK VALID
23	0,455	0,355	VALID
24	0,395	0,355	VALID
25	0,440	0,355	VALID
26	0,572	0,355	VALID
27	0,517	0,355	VALID
28	0,382	0,355	VALID
29	0,538	0,355	VALID
30	0,598	0,355	VALID
Jumlah Soal yang Valid			26
Jumlah Soal yang Tidak Valid			4
Total			30

Q.4 Tabel Uji Validitas Siklus II

NO.	NAMA	Skor Butir-butir Instrumen																														TOTAL			
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Faktor 2	26	27	28		29	30	Faktor 3
1	Achmad Zaski F.	1	0	1	0	1	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	1	1	1	0	0	3	22
2	Aditya Abi	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	12	0	0	0	0	0	0	14
3	Alfian Dio Saputra	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	0	1	0	1	3	22	
4	Ananda Satriya A.	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	5	27	
5	Assyifa Nagga P.	0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	0	1	1	1	4	27	
6	Aurelly Eka Syarif	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0	0	1	0	1	2	25	
7	Danakitri Al Fanani	1	1	0	0	1	3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8	0	1	0	0	0	1	12	
8	Danish Akmal Addavi	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	1	0	0	1	0	2	19	
9	Dewi Maharani	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	0	1	1	0	1	3	21	
10	Dewi Salsabila Ayu	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11	1	1	1	0	1	4	20	
11	Diah Puspita Qurrotul	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	0	1	1	0	3	25	
12	Insania Arta Cahya L.	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11	0	0	1	0	1	2	17	
13	Jesica Roselita Putri	0	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	1	1	0	1	1	4	18	
14	Jovita Na'ilah A.	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	0	1	0	0	0	1	9	
15	Merly Citra Flevita	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	12	0	0	1	0	1	2	16	
16	Meyda Arwanita A.	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	1	1	1	1	1	5	28	
17	Mohammad Afif A.	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	10	1	1	1	1	0	4	17	
18	Mohammad Rofi' U.	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	10	1	1	1	0	1	4	18	
19	Mohammad Daffa	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	0	1	1	4	26	
20	Nurdina Kholidya A.	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	0	0	1	0	0	1	7	
21	Nabila Wardhani S.	0	0	1	1	1	3	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10	1	0	0	0	0	1	14	
22	Nadhira Tiwi Safitri	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	0	1	1	1	0	3	25	
23	Nafisyah Azahra	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	1	1	1	0	1	4	25	
24	Nailah Shifa Rehana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	2	4		
25	Naufal Rafi Dzakhir	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	1	1	1	1	1	5	25	
26	Nazril Maulana Fath	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12	1	0	0	1	1	3	19	
27	Neshava Eka Laura P.	1	1	1	0	1	4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	1	1	1	1	1	5	22	
28	Nurul Ridha Husna	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	0	1	1	1	0	3	18	
29	Paulina Dwi Nur	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	1	7	
30	Rahmania Nabila P.	1	1	0	0	0	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	12	0	1	0	0	0	1	15	
31	Zaskya Dzahabiyah	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	4	16	
Jumlah		18	22	18	18	22		18	24	15	18	19	24	18	20	19	21	18	23	19	18	20	19	20	20	18	22		18	19	21	14	17		
Korelasi Faktor		0.609	0.518	0.458	0.559	0.572		0.52	0.57	0.28	0.73	0.264	0.42	0.73	0.42	0.51	0.331	0.516	-0.091	0.673	0.256	0.53	0.47	0.512	0.47	0.73	0.643		0.572	0.491	0.525	0.635	0.653		
Korelasi Total		0.408	0.479	0.460	0.252	0.389		0.554	0.601	0.271	0.616	0.395	0.429	0.616	0.309	0.385	0.374	0.554	-0.004	0.553	0.346	0.470	0.406	0.481	0.534	0.616	0.581		0.46	0.132	0.374	0.516	0.556		
r-tabel		0.36	0.36	0.36	0.36	0.36		0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36		0.33	0.33	0.33	0.33	0.33			
Kesimpulan		valid	valid	valid	tidak	valid		valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid		valid	tidak	valid	valid	valid	valid		

Ringkasan Uji Validitas Instrumen Tes Siklus II (SPSS)

Nomor Butir Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel N=31 (5%)	Kesimpulan
1	0,408	0,355	VALID
2	0,479	0,355	VALID
3	0,460	0,355	VALID
4	0,252	0,355	TIDAK VALID
5	0,389	0,355	VALID
6	0,554	0,355	VALID
7	0,601	0,355	VALID
8	0,271	0,355	TIDAK VALID
9	0,616	0,355	VALID
10	0,395	0,355	VALID
11	0,429	0,355	VALID
12	0,616	0,355	VALID
13	0,309	0,355	TIDAK VALID
14	0,385	0,355	VALID
15	0,374	0,355	VALID
16	0,554	0,355	VALID
17	-0,004	0,355	TIDAK VALID
18	0,553	0,355	VALID
19	0,346	0,355	TIDAK VALID
20	0,470	0,355	VALID
21	0,406	0,355	VALID
22	0,481	0,355	VALID
23	0,534	0,355	VALID
24	0,616	0,355	VALID
25	0,581	0,355	VALID
26	0,460	0,355	VALID
27	0,132	0,355	TIDAK VALID
28	0,374	0,355	VALID
29	0,516	0,355	VALID
30	0,556	0,355	VALID
Jumlah Soal yang Valid			24
Jumlah Soal yang Tidak Valid			6
Total			30

Q.5 Tabel Uji Reliabilitas Siklus I

NO.	NAMA	SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN ATAS														SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN ATAS													
		1	2	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	FAKTOR 1	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	FAKTOR 2
1	Achmad Zaski F.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5
2	Aditya Abi	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	7
3	Alfian Dio Saputra	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
4	Ananda Satriya A.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
5	Assyifa Nayya R.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
6	Aurelly Eka Syarifa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
7	Danakitri Al Fanani	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5
8	Danish Akmal Addavi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	8	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9
9	Dewi Maharani	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5
10	Dewi Salsabila Ayu	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6
11	Diah Puspita Qurrotul	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9
12	Insania Arta Cahya L.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7
13	Jesica Roselita Putri	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	8
14	Jovita Na'ilah A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	Merly Citra Revita	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4
16	Meyda Arwanira A.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	Mohammad Afif A.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6
18	Mohammad Rofi' U.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8
19	Mohammad Daffa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
20	Nurdina Kholidya A.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
21	Nabila Wardhani S.	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	6
22	Nadhira Tiwi Safitri	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8
23	Nafisyga Azahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
24	Mailah Shifa Rehana	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
25	Naufal Rafi Dzakhir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	Nazril Maulana Fath	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5
27	Nezhaya Eka Laura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nurul Ridha Husna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
29	Paulina Dwi Nur	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9
30	Rahmania Nabila P.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
31	Zaskya Dzahabiyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
		23	19	23	21	18	20	20	19	18	22	22	19	23	267	21	18	19	20	19	19	23	21	18	17	18	19	22	253

Q.6 Tabel Uji Reliabilitas Siklus II

NO.	NAMA	SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN ATAS													SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN BAWAH												
		1	2	3	5	6	7	9	11	12	13	14	15	FAKTOR 1	16	18	20	21	22	23	24	25	26	28	29	30	FAKTOR 2
1	Achmad Zaski F.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	
2	Aditya Abi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	
3	Alfian Dio Saputra	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
4	Ananda Satriya A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
5	Assyifa Nayya R.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
6	Aurelly Eka Syarif	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
7	Danakitri Alf Fanani	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	
8	Danish Akmal Addavi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8
9	Dewi Maharani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
10	Dewi Salsabila Ayu	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6
11	Diah Puspita Qurrotul	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
12	Insania Arta Cahya L.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7
13	Jesica Roselita Putri	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	7	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7
14	Jovita Na'ilah A.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
15	Merly Citra Revita	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7
16	Meyda Arwanira A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
17	Mohammad Afif A.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	
18	Mohammad Rofi' U.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
19	Mohammad Daffa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
20	Nurdina Kholidya A.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
21	Nabila Wardhani S.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	
22	Nadhira Tiwi Safitri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
23	Nafisyah Azahra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
24	Nailah Shifa Rehana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
25	Naufal Rafi Dzakhir	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	Nazril Maulana Fath	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	7	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
27	Neshava Eka Laura	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8
28	Nurul Ridha Husna	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6
29	Paulina Dwi Nur	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
30	Rahmania Nabila P.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	
31	Zaskya Dzahabiyah	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8
		18	22	18	22	18	24	18	24	18	20	19	21	242	18	19	20	19	20	20	18	22	18	21	14	17	226

Q.7.2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No.	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belahan Atas													Skor Butir-Butir Tes Belahan Bawah													
		1	2	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	
13	Jesica Roselita Putri	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
6	Aurelly Eka Syarifa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
17	Mohammad Afif A.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
12	Insania Arta Cahya L.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	
29	Paulina Dwi Nur	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
9	Dewi Maharani	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
10	Dewi Salsabila Ayu	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	
22	Nadhira Tiwi Safitri	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
2	Aditya Abi Muhammad	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
1	Achmad Zaski F.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	
21	Nabila Wardhani S.	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	
26	Nazril Maulana Fath	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	
3	Alfian Dio Saputra	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
15	Merly Citra Revita	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
7	Danakitri Al Fanani	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
27	Neshava Eka Laura P.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	5	9	7	6	8	8	5	5	8	8	5	8	8	5	8	8	6	6	10	8	5	6	6	7	8	

Q.8 Distribusi Jawaban Benar Siklus II

Q.8.1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No.	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belahan Atas												Skor Butir-Butir Tes Belahan Bawah											
		1	2	3	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	18	20	21	22	23	24	25	26	28	29	30
5	Assyifa Nayya R.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	Meyda Arwanira A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
4	Ananda Satriya A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Aurelly Eka Syanfa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
11	Diah Puspita Qurrotul	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
19	Mohammad Daffa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
22	Nadhira Tiwi Safitri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
9	Dewi Maharani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
23	Nafisyah Azahra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
25	Naufal Rafi Dzakhir	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
1	Achmad Zaski F.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
3	Alfian Dio Saputra	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
27	Neshava Eka Laura P.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
8	Danish Akmal Addavi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	
10	Dewi Salsabila Ayu	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
	Jumlah	12	12	12	13	11	14	14	13	14	11	12	13	11	14	12	12	12	12	14	14	12	13	9	

Q.8.2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No.	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belahan Atas											Skor Butir-Butir Tes Belahan Bawah												
		1	2	3	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	18	20	21	22	23	24	25	26	28	29	30
26	Nazril Maulana Fath	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
31	Zaskya Dzahabiyah	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
2	Aditya Abi Muhammad	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
12	Insania Arta Cahya L.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
13	Jesica Roselita Putri	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
15	Merly Citra Revita	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
18	Mohammad Rofi' U.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
28	Nurul Ridha Husna	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
30	Rahmania Nabila P.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
17	Mohammad Afif A.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
21	Nabila Wardhani S.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
7	Danakitri Al Fanani	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
14	Jovita Na'ilah A.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	Nurdina Kholidya A.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
29	Paulina Dwi Nur	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
24	Nailah Shifa Rehana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Jumlah	6	10	6	9	7	10	4	11	4	9	7	8	7	5	8	7	8	8	4	8	6	8	5	6

LAMPIRAN R. CONTOH HASIL TES

R.1 Contoh Hasil Lembar Kerja Kelompok Tes Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Jendral Sudirman
 Anggota kelompok :

1. Ahmad Adani Z.F	(2)
2. Intan Karamillah	(18)
3. Najmi R. Karmillah I	(27)
4. Raisy Kania P	(39)
5. Dinda Citraulida A	(11)
6. Rarasati Kusuma N	(32)



Hai teman-teman, kalian sudah menonton video tentang komponen ekosistem !!!!

Sekarang saatnya kalian berdiskusi bersama kelompok kalian untuk menjawab soal-soal di bawah ini!!!!

1. Sebutkan masing-masing 3 macam ekosistem alami dan ekosistem buatan yang terkait dengan isi video tersebut!

Ekosistem alami : lahan gambut, gurun, padang rumput
 Ekosistem buatan : waduk, sawah, kolam

2. Jelaskan macam-macam satuan ekosistem!

1. Individu : makhluk hidup tunggal
 2. Populasi : sekumpulan makhluk hidup di suatu habitat tertentu
 3. Komunitas : populasi makhluk hidup yang hidup bersama

3. Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem lahan gambut?

Ekosistem yang terbentuk ribuan tahun yang lalu

4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan jika ekosistem lahan gambut rusak?

kelebihan banjir, pencemaran tanah, asap beracun

5. Bagaimana cara kita menjaga lingkungan ekosistem agar tidak rusak?

penebangan hutan secara teratur

R.2 Contoh Hasil Lembar Kerja Kelompok Tes Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Kartini

Anggota kelompok :

- | | | |
|----|-------------------------|--------|
| 1. | Naya Fatma | (30) |
| 2. | Elvareta Palais Laksita | (12) |
| 3. | Naya Azanra Wulata | (20) |
| 4. | Belinda Azalea | (09) |
| 5. | Farel Pulca Zopda Klami | (14) |
| 6. | Dimas Ramadhan | (10) |



Hai teman-teman, kalian sudah menonton video tentang komponen ekosistem !!!!

Sekarang saatnya kalian berdiskusi bersama kelompok kalian untuk menjawab soal-soal di bawah ini!!!!

1. Tuliskan isi video berdasarkan pengamatan kalian!

Ekosistem lahan gambut dibentuk ribuantahun yang lalu
Tanah lahan gambut berwarna coklat kehitaman
tapi ada makhluk hidupnya. Manfaatnya
juga banyak sehingga kita harus menjaganya
agar tidak rusak

2. Mengapa menjaga lingkungan ekosistem sangat penting bagi kehidupan?

Karena jika kita tidak menjaganya ekosistem
akan rusak dan makhluk hidup kehilangan
tempat tinggal.

3. Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem alami?

Ekosistem yang berasal dari alam.

4. Jelaskan peristiwa terbentuknya ekosistem lahan gambut!

Tanaman di sekitar danau jatuh ribuan tahun sehingga mengurai jadi lahan gambut

5. Sebutkan contoh perilaku negatif yang dapat merusak lingkungan ekosistem!

1. Melakukan pembakaran hutan.
2. Penebangan pohon berlebih.

R.3 Contoh Hasil Tes Siklus I

Nama	: Kenzo Isalingga Endra
No. Absen	: 20
Kelas	: 5-A



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
- A. Buku
 - B. Buku fiksi
 - C. Buku nonfiksi
 - D. Buku pengayaan

Pantai Papuma

Ketika berada di pantai, tentu ada keinginan untuk menyaksikan matahari terbit dan matahari terbenam. Begitu pula, ketika berada di Pantai Papuma yang terletak di kota Jember, Jawa Timur. Bentuk semenanjung dari Pantai Papuma membuat kita bisa menikmati matahari terbit di sisi pantai timur dan tenggelam di sisi pantai barat. Begitu datang dan menyaksikan langsung Pantai Papuma, pengunjung akan disambut dengan deburan ombak cukup ganas di depan mata, karena Pantai Papuma berhadapan langsung dengan Samudera Hindia

Pemandangan Pantai Papuma sangat mempesona. Ciri khas dari pantai ini adalah adanya tujuh karang besar yang menjulang di pantai menyerupai sebuah pulau. Sebelum memasuki kawasan Pantai Papuma, pengunjung disugahi dengan panorama hutan jati yang merupakan jalan utama untuk masuk menuju pantai ini. Tidak hanya jati, namun kawasan ini juga dipenuhi tanaman lainnya seperti pohon serut, palem dan banyak lagi. Kelestariannya yang masih terjaga, membuat hutan tersebut masih memiliki flora dan fauna langka seperti lutung Jawa.

Nama	: SATRIO SUGIHARTO
No. Absen	: 35
Kelas	: 5A



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
- A. Buku
 - B. Buku fiksi
 - C. Buku nonfiksi
 - D. Buku pengayaan

Pantai Papuma

Ketika berada di pantai, tentu ada keinginan untuk menyaksikan matahari terbit dan matahari terbenam. Begitu pula, ketika berada di Pantai Papuma yang terletak di kota Jember, Jawa Timur. Bentuk semenanjung dari Pantai Papuma membuat kita bisa menikmati matahari terbit di sisi pantai timur dan tenggelam di sisi pantai barat. Begitu datang dan menyaksikan langsung Pantai Papuma, pengunjung akan disambut dengan deburan ombak cukup ganas di depan mata, karena Pantai Papuma berhadapan langsung dengan Samudera Hindia

Pemandangan Pantai Papuma sangat mempesona. Ciri khas dari pantai ini adalah adanya tujuh karang besar yang menjulang di pantai menyerupai sebuah pulau. Sebelum memasuki kawasan Pantai Papuma, pengunjung disuguhi dengan panorama hutan jati yang merupakan jalan utama untuk masuk menuju pantai ini. Tidak hanya jati, namun kawasan ini juga dipenuhi tanaman lainnya seperti pohon serut, palem dan banyak lagi. Kelestariannya yang masih terjaga, membuat hutan tersebut masih memiliki flora dan fauna langka seperti lutung Jawa.

R.4 Contoh Hasil Tes Siklus II

Nama	: Ariana Ayu
No. Absen	: 4
Kelas	: 5A



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - A. Buku
 - B. Buku nonfiksi
 - C. Buku fiksi
 - D. Buku pengayaan

Gunung Bromo

Gunung Bromo adalah sebuah gunung indah yang terletak di Jawa timur. Kawasan gunung ini memiliki sebuah keunikan tersendiri dengan ketinggian 2392 meter di atas permukaan laut dan terdapat bentangan pasir yang sangat luas sekitar 5.250 hektar. Disini para pengunjung bisa menikmati pemandangan dengan cara menaiki kuda. Gunung Bromo ini dihuni oleh masyarakat asli suku Tengger. Masyarakat asli Tengger ini meyakini bahwa Gunung Bromo adalah sebuah gunung tempat dimana seorang pangeran mengorbankan hidup demi sebuah keluarganya.

Gunung Bromo memiliki hamparan savana rumput yang sangat hijau dan cukup luas. Di sekitar gunung terdapat asap tebal membubung tinggi yang menyelimuti ujung gunung tersebut dan tampak dari kejauhan terdapat sungai yang mengalir dengan deras. Tidak hanya itu, di kawasan tersebut banyak sekali pengunjung yang sedang bermain *offroad* dengan sepeda motor trillnya. Tak jarang warga sekitar sering menawarkan makanan ringan dan minuman kepada setiap pengunjung yang sedang menikmati keindahan alam di gunung Bromo.

Nama : Belinda Azela
No. Absen : 9
Kelas : 5a

NILAI
79

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- A. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
- A. Buku
B. Buku nonfiksi
C. Buku fiksi
 D. Buku pengayaan

Gunung Bromo

Gunung Bromo adalah sebuah gunung indah yang terletak di Jawa timur. Kawasan gunung ini memiliki sebuah keunikan tersendiri dengan ketinggian 2392 meter di atas permukaan laut dan terdapat bentangan pasir yang sangat luas sekitar 5.250 hektar. Disini para pengunjung bisa menikmati pemandangan dengan cara menaiki kuda. Gunung Bromo ini dihuni oleh masyarakat asli suku Tengger. Masyarakat asli Tengger ini meyakini bahwa Gunung Bromo adalah sebuah gunung tempat dimana seorang pangeran mengorbankan hidup demi sebuah keluarganya.

Gunung Bromo memiliki hamparan savana rumput yang sangat hijau dan cukup luas. Di sekitar gunung terdapat asap tebal membubung tinggi yang menyelimuti ujung gunung tersebut dan tampak dari kejauhan terdapat sungai yang mengalir dengan deras. Tidak hanya itu, di kawasan tersebut banyak sekali pengunjung yang sedang bermain *offroad* dengan sepeda motor trillnya. Tak jarang warga sekitar sering menawarkan makanan ringan dan minuman kepada setiap pengunjung yang sedang menikmati keindahan alam di gunung Bromo.

LAMPIRAN S. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

(Gambar 1) Siswa memperhatikan penayangan media video



(Gambar 2) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai objek yang diamati melalui media video



(Gambar 3) Siswa mencatat informasi penting yang diperoleh dari pengamatan media video



(Gambar 4) Guru membimbing siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok terkait penayangan media video






(Gambar 5) Tiap kelompok menampilkan hasil diskusi pengamatan terkait dengan media video



(Gambar 6) Siswa mengerjakan soal test hasil belajar

LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	6808 /UN25.1.5/LT/2018	
Lampiran	-	04 OCT 2018
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Kepatihan 01 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Desy Agustina Riyanto	
NIM	: 150210204009	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Video <i>Scribe</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		
		Prof. Dr. Suratno, M.Si. NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01
Jl. Dr. Sutomo No. 16 Kapatihan Kec. Kaliwates Kab. Jember 68137

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/137/413.01.20523608/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI SISWORADI, S.Pd.
NIP : 19660618 198703 1 007
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Desy Agustina Riyanto
NIM : 150210204009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan penelitian di SDN Kapatihan 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada bulan November 2018 dalam rangka tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2018

Kepala SDN Kapatihan 01



DWI SISWORADI, S.Pd.

NIP. 19660618 198703 1 007

LAMPIRAN V. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Biodata Mahasiswa**

Nama : Desy Agustina Riyanto
 NIM : 150210204009
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 17 Agustus 1997
 Alamat Asal : Desa Karang Tanjung RT 01 RW 01, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo.
 Alamat Tinggal : Jln Kalimantan X no. 23B, Kec. Sumbersari, Kab. Jember.
 Telepon/*E-mail* : 083894827170/desyagustina97@gmail.com
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	MI Miftahul Huda	Sidoarjo	2009
2.	SMPN 3 Candi	Sidoarjo	2012
3.	SMAN 1 Porong	Sidoarjo	2015